

**PEMBENTUKAN EFIKASI DIRI MELALUI KEGIATAN  
PERJALANAN SUCI DAN KEMAH BAKTI (PSKB) PADA  
ANGGOTA PRAMUKA UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

Nurfita Damayanti

NIM : D20183014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JULI 2022**

**PEMBENTUKAN EFIKASI DIRI MELALUI KEGIATAN  
PERJALANAN SUCI DAN KEMAH BAKTI (PSKB) PADA  
ANGGOTA PRAMUKA UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh :

Nurfita Damayanti  
NIM : D20183014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JULI 2022**

**PEMBENTUKAN EFIKASI DIRI MELALUI KEGIATAN  
PERJALANAN SUCI DAN KEMAH BAKTI (PSKB) PADA  
ANGGOTA PRAMUKA UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember untuk  
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh :  
Nurfita Damayanti  
NIM : D20183014

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd.  
NIP. 197505142005011002

**PEMBENTUKAN EFIKASI DIRI MELALUI KEGIATAN  
PERJALANAN SUCI DAN KEMAH BAKTI (PSKB) PADA  
ANGGOTA PRAMUKA UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Fakultas Dakwah  
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

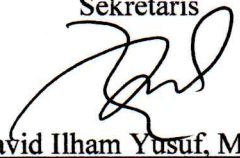
Hari : Kamis  
Tanggal : 07 Juli 2022

Tim Penguji



Ketua

  
Muhammad Muhib Alwi, MA.  
NIP. 19780719 200910 1 004

Sekretaris

  
David Ilham Yusuf, M.Pd.I.  
NIP. 19850706 201903 1 007

Anggota :

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom. (  )
2. Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd. (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



## MOTTO

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

- “Katakanlah, “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (Az-Zumar : 53)<sup>1</sup>
- Diam adalah berfikir, berkata adalah kebenaran, bertindak adalah kebijakan.<sup>2</sup>

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>1</sup> Mushaf Aminah. 2012. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Al Fatih.

<sup>2</sup> Nurul Hasan, Sandi Racana Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Karya ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Suyitno dan Ibu Kusmina. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan tanpa putus asa, motivasi dan do'a yang terus mengalir sehingga saya dapat mengenyam pendidikan hingga titik ini.
2. Guru-guru saya, Dosen Fakultas Dakwah terkhusus Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Semoga apa yang telah diajarkan dapat menjadi ilmu yang barokah dan amal jariyah bagi panjenengan semua.
3. Adik saya, Nurfaisatul Hasanah. Sumber semangat saya untuk segala pilihan dan langkah sampai sejauh ini.
4. Om saya, Mustofa dan Alfian Subaini yang telah mengantar dan menjemput saya kuliah.
5. Sahabat-sahabat saya "BINTANG" Terimakasih sudah menjadi tempat terbaik untuk pulang.
6. Teman-teman kelas BK1 yang menjadi teman berjuang selama beberapa tahun terakhir ini.
7. Keluarga besar Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, yang mewarnai hari-hari saya dan telah memberi banyak pengalaman dan kesempatan belajar banyak hal. Terkhusus yang tersayang angkatan 29, Dewan Racana Masa Bakti 2020-2021 dan Dewan Racana Masa Bakti 2021-2022.
8. Keluarga besar Koperasi Mahasiswa Pandhalungan UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang sudah menjadi rumah pertama saya ketika kuliah.
9. Almamater dan keluarga besar UIN KH. Achmad Siddiq Jember, saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan terimakasih.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbilalamiin*, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pembentukan Efikasi Diri melalui Kegiatan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB) pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun umat menuju jalan bahagia dunia akhirat. Semoga kita termasuk golongan yang dilimpahi syafa’at beliau. Aamiin.

Peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam terselesainya skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, namun peneliti sudah berusaha menyelesaikan dengan baik.

Kesuksesan yang peneliti peroleh dalam terselesainya skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai macam pihak. Oleh karena itu, peneliti sampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Muhammad Ardiansyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember atas ilmu yang sudah diberikan.
6. Pembina, purnabakti, dewan racana 01.143-01.144 dan seluruh anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember dengan keterbukaannya memberikan ijin, arahan, dan berkenan membantu dalam proses penelitian demi terselesainya skripsi ini.
7. Seluruh civitas akademik UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 07 Juli 2022

Peneliti



**Nurfita Damayanti**  
**NIM. D20183014**



## ABSTRAK

**Nurfita Damayanti, 2022** : *“Pembentukan Efikasi Diri melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember”*

**Kata Kunci** : Pembentukan Efikasi Diri, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB)

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam menghadapi berbagai keadaan yang ada dalam hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti masih terdapat beberapa anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang memiliki efikasi diri yang rendah untuk mengikuti kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB), sehingga perlu adanya konsep pelaksanaan PSKB yang dapat membentuk efikasi diri anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

Fokus penelitian dalam skripsi ini antara lain : 1. Bagaimana pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember ?. 2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember ?

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumen tentang pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Analisis data yang digunakan menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/Verification*. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa : 1. Selama proses pelaksanaan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) terdapat proses pembentukan efikasi diri anggota yaitu melalui adanya simulasi kegiatan, pemberian bimbingan, motivasi, dan dukungan dari banyak pihak, serta adanya hiburan di sela-sela kegiatan, adanya modeling sosial, dan diperolehnya pengalaman keberhasilan. 2. Faktor pendukung pelaksanaan PSKB dalam membentuk efikasi diri anggota di antaranya faktor internal : kepercayaan diri dan pikiran yang positif, dan faktor eksternal : dukungan dari kampus dan izin aparat pemerintah. Serta terdapat faktor penghambat pelaksanaan PSKB dalam membentuk efikasi diri anggota di antaranya faktor internal : Kesehatan menurun, *mental down*, dan penyakit bawaan kambuh, dan faktor eksternal : *Missed Communication*, cuaca yang berubah-ubah, barang bawaan terlalu banyak, dan kehabisan makanan dan minuman.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II KEJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	42

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	47
C. Pembahasan Temuan.....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>



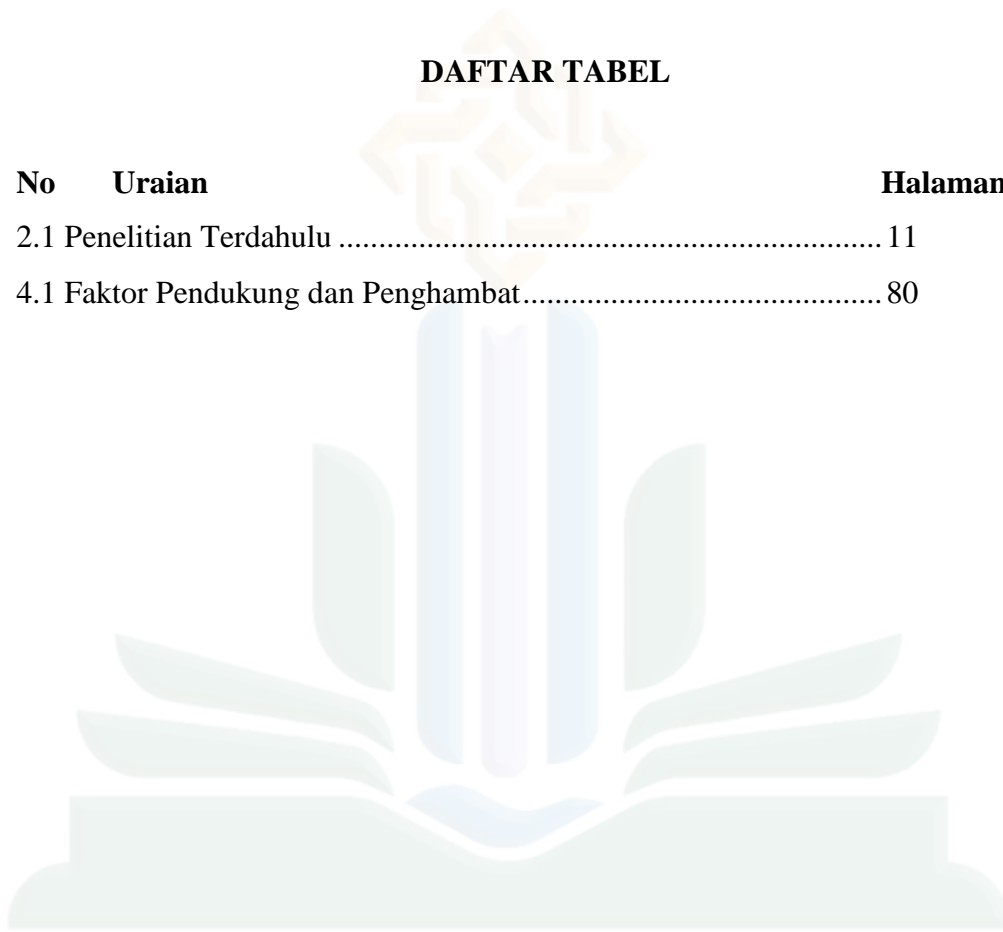
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu .....	11
4.1	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	80



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Matriks penelitian .....	86
Lampiran 2 Surat ijin penelitian.....	88
Lampiran 3 Surat selesai penelitian .....	89
Lampiran 4 Jurnal kegiatan penelitian .....	90
Lampiran 5 Pedoman observasi .....	91
Lampiran 6 Pedoman Wawancara .....	92
Lampiran 7 Pedoman dokumentasi.....	93
Lampiran 8 Susunan Pembina dan Dewan Racana.....	94
Lampiran 9 <i>Rundown</i> PSKB Diklat Ruang.....	95
Lampiran 10 <i>Rundown</i> PSKB Diklat Lapang .....	97
Lampiran 11 Dokumentasi.....	99
Lampiran 12 Biodata Penulis .....	108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Seperti yang ditunjukkan oleh Bandura, efikasi diri adalah keyakinan diri tentang kemampuannya untuk memainkan suatu usaha atau kegiatan yang diharapkan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri adalah salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini dikarenakan kemampuan diri yang dimiliki mempengaruhi orang tersebut dalam memutuskan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk penilaian terhadap berbagai kesempatan yang akan dihadapi.

Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi menerima bahwa mereka dapat secara efektif mengubah situasi, sementara seseorang dengan kemampuan diri yang rendah merasa bahwa mereka pada dasarnya tidak layak untuk melakukan segala sesuatu di sekitar mereka. Di tempat yang sulit, individu dengan kemampuan diri yang rendah akan sering menyerah tanpa masalah. Sementara itu, individu dengan efikasi yang tinggi akan lebih berusaha untuk mengatasi kesulitan yang ada.<sup>3</sup>

Sebagaimana ditunjukkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010, Kepramukaan mencakup semua bagian dari pramuka. Kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan berlandaskan pada kode

---

<sup>3</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 73.

kehormatan pramuka dengan menggunakan metode kepramukaan. Kode kehormatan pramuka adalah tri satya dan dasa dharma. Sementara metode kegiatannya di antaranya adalah pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar melakukan, kegiatan berkelompok, menarik dan menantang, di alam terbuka, ada orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, serta penghargaan berupa tanda kecakapan; dan satuan terpisah antara putra dan putri.<sup>4</sup>

Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) merupakan bagian dari program kegiatan Pramuka UIN. KH Achmad Siddiq Jember. PSKB merupakan program tahunan yang diwajibkan untuk menjadi warga racana. Persyaratan keikutsertaan dalam PSKB antara lain menghadiri acara Penerimaan Tamu Racana (PERTARA) dan Orientasi Tamu Racana Bulanan (ORIENTARAMONTH).

PSKB merupakan kegiatan pelaksanaan tri dharma pramuka yaitu Bina masyarakat, Bina diri dan Bina satuan, yang merupakan implementasi dari tri dharma perguruan tinggi di antaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian. PSKB terdiri dari diklat ruang, yang diisi dengan materi untuk mendukung diklat lapang, dan diklat lapang itu sendiri, yang meliputi perjalanan dan pengabdian disertai dengan penelitian.

Kegiatan PSKB ini merupakan kegiatan yang paling menarik dan menantang yang pernah dilakukan oleh Pramuka UIN KH Achmad Siddiq Jember, karena kegiatan ini dilakukan dengan menempuh perjalanan selama

---

<sup>4</sup> Kwartir Nasional, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, (Jakarta : SK Kwartir Nasional No.07, 2018), 29

beberapa kilometer dari Desa Bakti yang berada di desa terpencil di kawasan tersebut. Hal ini sejalan dengan metode kepramukaan, yaitu melakukan kegiatan yang menarik dan menantang di alam terbuka. Oleh karena itu, salah satu hal penting yang harus dimiliki anggota adalah efikasi diri.

Efikasi diri juga diperlukan dalam kegiatan PSKB yaitu Keyakinan mengenai kemampuan dirinya dalam menyelesaikan kegiatan tersebut. Anggota diharapkan tabah dalam menghadapi rintangan. Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil Wawancara dengan beberapa anggota baru pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember pada tanggal 25 September 2021, banyak dari anggota baru Pramuka yang mengatakan bahwa belum percaya diri atas kemampuannya untuk menyelesaikan kegiatan tersebut. Sementara Anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq yang sebelumnya sudah pernah mengikuti kegiatan PSKB, dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 September 2022 mengatakan bahwa siap untuk mengikuti kegiatan PSKB lagi, dan lebih yakin bahwa dapat mengikuti kegiatan PSKB dengan lebih baik dari sebelumnya.

Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Bandura bahwa, efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.<sup>5</sup> Keempat sumber inilah yang akan digali dalam penelitian ini untuk membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>5</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.



Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul **“Pembentukan Efikasi Diri Melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) Pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menyumbangkan ide-ide untuk memperkaya basis pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan PSKB dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq.

#### a. Bagi peneliti

Program PSKB dapat memberikan pramuka pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang sangat berguna dalam meneliti implementasi program-program tersebut dalam membentuk efikasi diri anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

#### b. Bagi pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai program kerja PSKB dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

#### c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi berbagai kajian, referensi, dan bahan penilaian bagi para peneliti selanjutnya.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman tentang pentingnya istilah seperti yang

diharapkan oleh peneliti. Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuannya dalam menghadapi berbagai keadaan yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri dapat terbentuk dengan adanya 4 sumber informasi utama diantaranya pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal dan kondisi fisiologis.

2. Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB)

Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. dimana dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan yang mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.

3. Kepramukaan

Kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan berlandaskan pada kode kehormatan pramuka dengan menggunakan metode kepramukaan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

BAB I PENDAHULUAN, Bagian ini memuat bagian-bagian penting dari penelitian, khususnya, setting penelitian, pusat penelitian, sasaran penelitian, manfaat penelitian, arti istilah dan sistematika.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini berisi mengenai ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan membuat kajian teori sebagai landasan-landasan dalam melakukan analisis.

BAB III METODE PENELITIAN, Bagian ini berisi tentang teknik-teknik terkait yang digunakan dalam penelitian yang menggabungkan metodologi dan jenis pengujian, area penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisi data, dan tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, Bagian ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembicaraan tentang penemuan-penemuan penelitian. Di bagian ini, fokus penelitian akan digambarkan.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Sangat penting untuk mengetahui penelitian terdahulu untuk mengetahui di mana perbedaan dan persamaan yang akan diangkat oleh peneliti dengan pemeriksaan sebelumnya, sehingga nantinya tidak akan ada peniruan dan pengulangan (pemalsuan) dari penyusunan karya ilmiah yang serupa. Untuk beberapa tulisan yang berhubungan dengan pembentukan efikasi diri melalui Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) bagi Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, berikut ini adalah beberapa kajian terdahulu yang disusun oleh berbagai peneliti, antara lain:

1. Skripsi Fakultas Dakwah untuk Penyusunan Program S1 yang dirangkai oleh Erny Indah Zulfa dengan judul “Upaya Efikasi Diri Orang Tua Anak Tuna Rungu Dalam Lingkup Patologi Keluarga” pada tahun 2021. Poin pemeriksaan dalam skripsi ini adalah: Bagaimana upaya kemandirian yang dilakukan oleh wali pada anak tunarungu pada tingkat patologi keluarga dan apa faktor penghambat upaya kemandirian yang dilakukan oleh wali pada anak tunarungu dalam lingkup keluarga patologi. Strategi yang digunakan dalam pengujian ini adalah teknik subjektif dengan jenis eksplorasi grafis. Informasi diperoleh melalui teknik persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Kemudian informasi tersebut diselidiki dengan

menggunakan pengujian model Milles dan Huberman, yaitu pengumpulan informasi, pengurangan informasi, tampilan informasi dan penarikan akhir. Keabsahan informasi diperoleh melalui triangulasi khusus dan triangulasi sumber. Mengingat hasil eksplorasi yang telah selesai, cenderung dianggap bahwa untuk mengembangkan kelayakan diri, upaya harus dilakukan dalam beberapa perspektif, termasuk sudut pandang ilmiah, sudut sosial, perspektif perbaikan diri, dan sudut pandang ketat. Meski demikian, hal ini tidak lepas dari beberapa kendala, antara lain kondisi anak yang mengalami gangguan pendengaran dan kondisi neurotik keluarga dari walinya.<sup>6</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Igo Cristiawan Mahasiswa program study Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dengan judul "*Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2016*" pada tahun 2020. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana efikasi diri mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2016. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri yang berbentuk skala likert. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis statistic deskriptif dengan bantuan IBM SPSS Statistics Versi 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa program studi

---

<sup>6</sup> Erny Indaha Zulfa, Skripsi : "*Upaya Efikasi Diri Oleh Orang Tua Pada Anak Tunarungu Di Lingkup Patologi Keluarga*", (Jember : IAIN Jember, 2021)

Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2016 berada pada kategori sedang.<sup>7</sup>

3. Skripsi Suci Ikfiani Kalama Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Jember dengan Judul “Pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bhakti (PSKB) Dalam Membentuk Sikap Sosial dan Spiritual Anggota Pramuka Iain Jember” pada tahun 2021. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bhakti (PSKB) dalam membentuk sikap sosial dan spiritual anggota Pramuka IAIN Jember dan Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bhakti (PSKB) dalam membentuk sikap sosial dan spiritual anggota Pramuka IAIN Jember. Penelitian ini menggunakan teknik subjektif dengan strategi ekspresif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa :1. Pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bhakti (PSKB) adalah kegiatan diklat ruang dan diklat lapang dengan memaksimalkan nilai-nilai sosial dan spiritual 2. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PSKB dalam mebentuk sikap sosial dan spiritual di antaranya

---

<sup>7</sup> Igo Cristiawan, Skripsi : “Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2016” (Palembang : Universitas Sriwijaya, 2020).

adalah: Faktor internal: Adanya semangat, sungguh-sungguh, dan patuh menjalankan aturan yang ada dalam kegiatan PSKB. Faktor eksternal: Dukungan moril dari instansi, pemberian motivasi oleh purnabhakti dan kaka-kakak sebelumnya yang sudah mengikuti PSKB dan seluruh peserta saling memberi semangat. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan PSKB dalam membentuk sikap sosial dan spiritual di antaranya: Faktor internal: Kurangnya taat peraturan, lelah, tutur kata tidak baik (berbicara kotor). Faktor eksternal: Cuaca yang kurang mendukung dan perijinan tempat pelaksanaan yang sulit.<sup>8</sup>

Tabel 2.1

## Orisinilitas Penelitian

No	Nama dan Judul	Nama Tesis/Skripsi/Jurnal dan Tahun	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Erny Indah Zulfa, <i>“Upaya Efikasi Diri Oleh Orang Tua Pada Anak Tunarungu Di Lingkup Patologi</i>	Skripsi program study Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN	a. Bagaimana Upaya efikasi diri oleh orang tua pada anak tunarungu di lingkup patologi keluarga ?	a. Membahas mengenai efikasi diri b. Metode penelitian kualitatif deskriptif c. Teknik	a. Fokus penelitiann pada upaya efikasi diri pada anak tuna rungu b. Keabsahan data diperoleh melalui	

<sup>8</sup> Suci Ikfiani Kamala, Skripsi : *“Pelaksanaan Kegiatan Perjalanan Suci Dan Kemah Bhakti (PSKB) Dalam Membentuk Sikap Sosial Dan Spiritual Anggota Pramuka Iain Jember”*, (Jember : IAIN Jember, 2021)



	<i>Keluarga”</i>	Jember, tahun 2021	b. Apa saja faktor penghambat upaya efikasi diri oleh orang tua pada anak tunarungu di lingkup patologi keluarga ?	pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumen d. Analisis data menggunakan analisis model Milles & Huberman	triangulasi teknik dan triangulasi sumber.	
2.	Igo Cristiawan, <i>“Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Angkatan 2016”</i>	Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, tahun 2020	a. Bagaimana efikasi diri mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya angkatan 2016 ?	a. Membahas mengenai efikasi diri mahasiswa	a. Tempat penelitian di Universitas Sriwijaya b. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif	

3.	Suci Ikfiani Kamala, <i>“Pelaksanaan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB) Dalam Membentuk Sikap Sosial Dan Spiritual Anggota Pramuka IAIN Jember”</i>	Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Jember, tahun 2021	a. Bagaimana pelaksanaan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk sikap sosial dan spiritual anggota pramuka IAIN Jember?  b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk sikap sosial dan spiritual anggota pramuka IAIN	a. Objeknya Anggota Pramuka IAIN Jember  b. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti  c. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	a. Fokus penelitian pembentukan sikap sosial dan sikap spiritual	
----	---	--	---	---	--	--

			Jember?			
4.	Nurfita Damayanti <i>“Pembentukan Efikasi Diri Melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember”</i>	Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN KH. Achmad Siddiq Jember				Fokus masalah dalam penelitian ini: 1. Bagaimana pelaksanaan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember serta apa faktor pendukung dan penghambatnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Efikasi Diri

#### a. Pengertian efikasi diri

Bandura adalah sosok yang menghadirkan istilah *self-Effication*. Bandura mencirikan bahwa Efikasi diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri tentang kapasitasnya untuk melakukan tugas atau aktivitas yang diharapkan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri adalah evaluasi diri dari kapasitas seseorang untuk memilah dan menyelesaikan kegiatan yang diharapkan untuk mencapai pelaksanaan yang telah ditentukan.

Efikasi diri menyentuh hampir semua aspek kehidupan manusia, apakah mereka berpikir secara produktif, pesimis atau optimis, seberapa baik mereka memotivasi diri dan bertahan dalam menghadapi kesengsaraan, dan kerentanan mereka terhadap stress dan depresi, dan pilihan-pilihan hidup yang mereka buat. Efikasi diri juga merupakan determinan penting bagi pengaturan diri (*self regulation*).<sup>9</sup>

Sementara itu, Baron dan Byrne mencirikan efikasi diri sebagai penilaian individu atas kapasitas atau kemampuannya untuk menjalankan tugas, mencapai tujuan, dan mengalahkan penghalang. Bandura dan Wood menjelaskan bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan kognitif, dan tindakan

---

<sup>9</sup> Dede Rahmat Hidayat, Psikologi Kepribadian Dalam Konseling (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 156.

yang Bandura mengatakan bahwa efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurutnya, efikasi diri tidak terkait dengan kemampuan yang dimilikinya, namun terkait dengan keyakinan individu tentang bagaimana bisa mengelola kemampuan yang dimilikinya, sebesar apapun.

Gits dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat mendorong cara yang berbeda dalam berperilaku di antara orang-orang dengan kapasitas yang sama karena efikasi diri mempengaruhi keputusan. Pada dasarnya efikasi diri tidak spesifik bagi individu-individu tertentu karena ini merupakan satu konsep umum.<sup>10</sup> Gist dengan merujuk pendapat Bandura, Adam, Hardy dan Howells, menyebutkan bahwa efikasi diri timbul dari perubahan bertahap pada kognitif yang kompleks sosial, linguistik dan keahlian fisik melebihi pengalaman. Individu memepertimbangkan, menggabungkan dan menilai informasi berkaitan dengan kemampuan mereka kemudian memutuskan berbagai pilihan yang sesuai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 75.

<sup>11</sup> Imam Jati Akbar, Skripsi : *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Adversity Quotient pada Siswa Kelas XI MAN 3 Medang*, (Medan : Universitas Medan Area, 2018), 33.

Bandura berpendapat bahwa efikasi diri merupakan empat kemampuan umum yang terdiri dari aspek kognitif, sosial, emosional dan perilaku, dan individu harus mampu mengolah aspek tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Namun Bandura mengingatkan bahwa efikasi diri merupakan instrumen multiguna karena konsep ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan, tetapi juga dapat menumbuhkan keyakinan bahwa individu dapat melakukan berbagai hal dalam berbagai kondisi. Dengan kata lain, efikasi diri berperan sebagai mesin untuk membangkitkan kemampuan manusia. Oleh karena itu, tidak heran jika seseorang memiliki efikasi diri yang kuat, ia memiliki motivasi yang tinggi bahkan menunjukkan pandangan yang ekstrim dalam menghadapi suatu situasi, tujuan, pemecahan masalah, dan ketekunan dalam mencoba.<sup>12</sup>

Dalam perspektif islam menjelaskan bahwasanya Allah SWT memberikan cobaan kepada hambanya sesuai kemampuannya. Maka dari itu, kita sebagai hamba yang baik harus memiliki keyakinan bahwa diri kita mampu menghadapi, menemukan hambatan dan mampu menyelesaikan segala sesuatu yang terjadi.<sup>13</sup> Allah SWT menyuruh kepada hamba-Nya untuk tidak menjadi manusia lemah dan sering bersedih hati saat datang suatu masalah. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai makhluk hidup yang kuat dan tangguh

---

<sup>12</sup> Umi Faizah, *Pembentukan Self Efficacy Mahasiswa Pgra Dan Dampaknya Bagi Teacher Efficacy Alumni Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Jurnal ThufuLA Vol. 3 No.2, 2015, 221.

<sup>13</sup> Khusnul Khotimah, *Skripsi : Pengaruh Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 28.

dengan dengan kemampuan masing-masing. Manusia yang lemah adalah yang jauh dari Tuhan-Nya.<sup>14</sup>

Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi menerima bahwa mereka dapat secara efektif mengubah situasi, sementara seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah melihat dirinya sebagai seseorang yang tidak dapat melakukan segala sesuatu di sekitarnya. Di tempat yang sulit, individu dengan kemampuan hidup yang rendah akan lebih sering menyerah tanpa masalah. Sementara itu, individu dengan self efikasi yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengalahkan setiap kesulitan yang ada.<sup>15</sup>

Efikasi diri selalu terkait dan mempengaruhi keputusan perilaku, inspirasi dan keyakinan individu dalam mengelola setiap masalah. Efikasi diri akan tumbuh secara progresif dan terus-menerus seiring dengan meningkatkannya kemampuan dan bertambahnya pengalaman-pengalaman yang berkaitan.<sup>16</sup>

Melihat gambaran di atas, cenderung diasumsikan bahwa efikasi diri secara keseluruhan adalah keyakinan individu tentang

---

<sup>14</sup> Swanty Nurhaliza, Skrisp : *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Kelas XI MAN 1 Medan dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling*, (Medan : UIN Sumatra Utara, 2021), 17.

<sup>15</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 73-74.

<sup>16</sup> Arya Firmanu Jendra, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 No.1, 2020, 142.

kemampuannya untuk menaklukkan berbagai keadaan yang muncul dalam hidupnya.<sup>17</sup>

#### **b. Pembentukan efikasi diri**

Self Efficacy/ Efikasi diri tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi terbentuk dalam hubungan segitiga antara karakteristik pribadi, pola perilaku dan faktor lingkungan . Dengan demikian, hubungan ini bersifat alami, personal dan sosial, serta terjadi proses yang panjang dan kompleks untuk menciptakan hubungan ini.<sup>18</sup>

Efikasi diri merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Persepsi seseorang mengenai dirinya dibentuk selama hidupnya melalui *reward* dan *punishment* dari orang-orang di sekitarnya. Unsur penguat (*reward* dan *punishment*) lama kelamaan dihayati sehingga terbentuk pengertian dan keyakinan mengenai kemampuan diri.

Perubahan perilaku, dalam kerangka Bandura kuncinya adalah penyesuaian kelayakan diri. Efikasi diri atau keyakinan diri yang konstan dapat diperoleh, diubah, diperluas atau dikurangi, melalui satu atau campuran dari empat sumber.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 73-75.

<sup>18</sup> Umi Faizah, *Pembentukan Self Efficacy Mahasiswa Pgra Dan Dampaknya Bagi Teacher Efficacy Alumni Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Jurnal ThufuLA Vol. 3 No.2, 2015, 222..

<sup>19</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : UMM Press, 2009), 288.



Bandura berpendapat, efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, antara lain :

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan yang diceritakan oleh orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri individu karena bergantung pada pengalaman. Pengalaman keberhasilan akan memperluas efikasi diri, sedangkan pengalaman kegagalan akan menguranginya. Setelah efikasi diri yang kuat berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang. Faktanya, kemudian, pada saat itu, kegagalan diliputi oleh upaya-upaya khusus yang dapat memperkuat inspirasi diri dengan asumsi seseorang menemukan melalui pengalaman bahwa bahkan rintangan yang paling menyusahkan pun dapat dikalahkan melalui usaha terus-menerus.

2) Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Persepsi tentang hasil orang lain dengan kapasitas yang hampir sama dalam melakukan suatu tugas akan memperluas kemampuan diri individu tersebut dalam melakukan tugas yang sama. Sebaliknya, memperhatikan kegagalan orang lain akan mengurangi penilaian individu

atas kemampuannya dan individu akan mengurangi pekerjaan yang dibuat.<sup>20</sup>

Teori sosial kognitif menyebutkan bahwa individu dapat maju hanya dengan memperhatikan cara berperilaku orang lain. Jelas, seperti yang ditunjukkan oleh Alwisol, kemampuan diri akan meningkat sambil memperhatikan hasil orang lain, umumnya kemampuan diri akan berkurang jika melihat individu yang kapasitasnya kira-kira setara dengan dirinya gagal. Secara umum, dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang diberikan oleh performa pribadi dalam meningkatkan level efikasi diri, akan tetapi dapat mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.<sup>21</sup>

### 3) Persuasi verbal (*verbal persuasion*)

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Bandura, dampak verbal impact

---

<sup>20</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

<sup>21</sup> Arya Firmanu Jendra, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 No.1, 2020, 144.

tidak terlalu besar karena tidak memberikan pengalaman yang dapat dilihat atau dilihat secara langsung oleh individu. Dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus menerus, pengaruh sugesti akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.<sup>22</sup>

Data tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh individu yang meyakinkan biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa orang tersebut cukup siap untuk melakukan suatu usaha.<sup>23</sup>

#### 4) Kondisi fisiologis (*physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.<sup>24</sup>

Efikasi diri biasanya digambarkan oleh tingkat stres dan kegelisahan yang rendah, sementara efikasi diri yang rendah digambarkan oleh tingkat stres dan kegelisahan yang tinggi. Alwisol mengatakan area kekuatan untuk itu, ketakutan, kegugupan, dan stres dapat mengurangi efikasi

<sup>22</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

<sup>23</sup> Arya Firmanu Jendra, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 No.1, 2020, 145

<sup>24</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 79.

diri. Bagaimanapun, itu bisa berhasil, perasaan yang berkembang (yang bukannya tidak masuk akal) dapat meningkatkan efikasi diri<sup>25</sup>

Menurut Alwisol, efikasi diri dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan, dan diturunkan melalui satu atau gabungan empat variabel, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pengalaman perormansi, adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu.
- 2) Pengalaman Virkarius, diperoleh melalui model sosial.
- 3) Persuasi sosial, efikasi dapat diperoleh, diperkuat, atau dilemahkan melalui persuasi sosial
- 4) Keadaan emosi. Keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu.<sup>26</sup>

### c. Aspek-aspek efikasi diri

Bandura mengatakan bahwa efikasi dirisetiap individu akan berbeda-beda mulai dari satu individu kemudian ke individu berikutnya dilihat dari tiga aspek. Berikutnya adalah tiga aspek:

#### 1) Dimensi tingkat (level)

Aspek level berhubungan dengan tingkat kesulitan tugas ketika individu merasa cocok untuk menyelesaikannya. Efikasi diri individu mungkin terbatas

<sup>25</sup> Arya Firmanu Jendra, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 No.1, 2020, 145.

<sup>26</sup> Muji Rahayu, *Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Siswa Laki-Laki MA Al-Fatah Palembang*, (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2018), 21.

pada tugas-tugas sederhana ketika orang dihadapkan dengan tugas-tugas yang diatur oleh tingkat kesulitan mereka, dalam tingkat yang sederhana, sedang atau tidak dapat disangkal, individu akan menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan batas kapasitas yang jelas untuk memenuhi kebutuhan sosial yang diperlukan. Dimensi Tingkat memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Individu akan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang dirasakannya dan akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya..

## 2) Dimensi kekuatan (*strength*)

Aspek kekuatan merupakan aspek yang berhubungan dengan tingkat kekuatan dari pengharapan atau keyakinan individu mengenai kemampuan yang dimiliki. Keyakinan yang lemah akan dengan mudah diguncang oleh pertemuan yang tidak mendukung. Terlebih lagi, di sisi lain, keyakinan yang kuat mendorong orang untuk bertahan dalam usahanya, meskipun pertemuan mungkin ditemukan kurang mantap. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yakni makin tinggi taraf kesulitan tugas maka makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

### 3) Dimensi generalisasi (*generality*)

Dimensi Generalisasi merupakan dimensi yang berkaitan dengan luas bidang tingkah laku, yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi.<sup>27</sup>

#### **d. Fungsi Efikasi Diri**

Efikasi diri yang sudah terbentuk akan memberi fungsi dan memberi pengaruh pada aktivitas Individu. Bandura menjelaskan tentang fungsi dan pengaruh Individu tersebut, yaitu :

##### 1) Fungsi Kognitif

Sebagaimana yang bandura katakan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif setiap orang bervariasi. Pertama, Efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Kedua, efikasi diri yang kuat akan memberi pengaruh kepada bagaimana individu menyiapkan langkah-langkah antisipasi apabila usahanya yang pertama gagal

---

<sup>27</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 79.

dilakukan.<sup>28</sup> Semakin kuat efikasi diri seseorang akan semakin kuat komitmen individu terhadap tujuan hidupnya.<sup>29</sup>

## 2) Fungsi Motivasi

Efikasi diri memainkan peran penting dalam mengelola motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dihasilkan secara intelektual. Setiap individu mendorong dirinya sendiri dan memandu aktivitasnya dengan memanfaatkan perenungan tentang masa depan sehingga individu akan membingkai keyakinan tentang apa yang dapat dia lakukan.

## 3) Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stress dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memiliki peranan penting dalam kecemasan, yakni untuk mengontrol stress yang terjadi pada setiap individu.

## 4) Fungsi Selektif

Fungsi ini akan mempengaruhi pilihan latihan atau tujuan yang akan diambil oleh orang. Individu menghindari aktifitas dan situasi yang dianggap melampaui batas kemampuan *coping* dalam dirinya. Namun individu tersebut telah siap

---

<sup>28</sup> Rikha Surtika Dewi, *Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru di Sekolah Inklusi*, Naturalistic : JURNAL Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol.1 No.2, 2017, 160

<sup>29</sup> Muhammad Nizaar, *Perilaku Mencontoh Sebagai Indikasi Gagalnya Efikasi Diri (Self Efficacy) Anak dalam Pembelajaran*, Jurnal Taman Cendekia Vol.1 No.1, 2017.

melakukan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dianggap mampu untuk diatasi.<sup>30</sup>

## 2. Perjalanan Suci dan Kemah Bakti

Perjalanan Suci dan Kemah Bakti merupakan salah satu program kegiatan yang ada di UKK Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi tamu racana untuk menjadi warga racana. Kegiatan tersebut berupa perjalanan suci, yang artinya perjalanannya dilaksanakan dalam keadaan suci dari segi pikiran, perkataan, dan perbuatan. Dan kemah bakti yang artinya dalam pelaksanaannya terdapat kegiatan pendidikan, penelitian dan bakti kepada masyarakat.<sup>31</sup>

PSKB merupakan kegiatan yang menerapkan tri bina pramuka, yaitu bina diri, bina satuan dan bina masyarakat. Tidak hanya itu, kegiatan ini juga merupakan pengaplikasian dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.

### a. Bentuk dan Jenis Kegiatan PSKB

Perjalanan Suci Kemah Bhakti (PSKB) merupakan jenis kegiatan adat yang mana kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh anggota racana, dan peserta dipastikan telah memenuhi syarat di antaranya adalah telah menjadi Tamu Racana dan telah melalui

---

<sup>30</sup> Rikha Surtika Dewi, *Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru di Sekolah Inklusi*, Naturalistic : JURNAL Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol.1 No.2, 2017, 160

<sup>31</sup> Tim peneliti, Laporan Pertanggungjawaban PSKB XXIX 2021, 6.



Penerimaan Tamu Racana (PERTARA) dan telah mengikuti Orientasi Tamu Racana Bulanan (ORIENTARAMONTH).<sup>32</sup>

Adapun bentuk kegiatan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) antara lain :

- 1) Ceramah, merupakan pidato atau pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar.
- 2) Musyawarah, adalah pengambilan keputusan bersama yang telah disepakati dalam memecah suatu masalah. Musyawarah dilaksanakan apabila keputusan tersebut menyangkut kepentingan orang banyak atau masyarakat luas.
- 3) Pembahasan (Diskusi), merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih. biasanya komunikasi antara mereka berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar.
- 4) Perjalanan, merupakan kegiatan manusia untuk mengunjungi suatu tempat dengan berbagai tujuan.
- 5) Mempelajari Peristiwa (Studi Kasus), merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial.
- 6) Pengumpulan Data dan Gagasan Secara Cepat (*Brainstorming*), merupakan suatu teknik kreatifitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok.
- 7) Kerja Kelompok, adalah kerja yang dilakukan sejumlah manusia dengan suatu tujuan yang dilakukan secara berkelompok
- 8) Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih serta berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi.

---

<sup>32</sup> Hasil Musyawarah Pandega (MUSDEGA) XXVII, Pramuka UIN KHAS Jember, 2021, 36.

- 9) Bakti Fisik, merupakan kegiatan membenahi sebagian fasilitas yang ada di desa. Seperti tempat ibadah, taman pendidikan, dan penanaman tumbuhan obat-obatan.
- 10) Bakti Non Fisik, merupakan kegiatan yang berupa kegiatan belajar mengajar kepada anak-anak warga desa setempat.<sup>33</sup>

**b. Tujuan Kegiatan PSKB**

Seiring dengan semakin berkembangnya Gerakan Pramuka yang berpangkalan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember, maka dalam pelaksanaannya, Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) mempunyai tujuan dan target tersendiri. Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bhakti mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya generasi muda yang peduli pada kebudayaan dan pendidikan.
- 2) Terciptanya generasi muda yang dapat dipercaya dan penuh dengan semangat kemandirian
- 3) Tumbuhnya rasa kekeluargaan
- 4) Sebagai sarana bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat.
- 5) Untuk memperoleh pengalaman dari kebijakan-kebijakan yang terjadi pada masyarakat desa yang dilalui rute PSKB.
- 6) Untuk memberikan bantuan, tenaga dan pikiran, dalam memecahkan problem yang dihadapi oleh masyarakat.
- 7) Terciptanya kerjasama antara sesama anggota dan masyarakat<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Laporan Pertanggung Jawaban PSKB 30, Pramuka UIN KHAS Jember, 2022

<sup>34</sup> Laporan Pertanggungjawaban PSKB 30, Pramuka UIN KHAS Jember, 20

### 3. Kepramukaan

#### a. Pengertian kepramukaan

Sebagaimana yang disebutkan dalam UU RI No.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, dijelaskan bahwa kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. Kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan berlandaskan pada kode kehormatan pramuka dengan menggunakan metode kepramukaan.

Pendidikan kepramukaan merupakan system pembinaan dan pengembangan sumberdaya atau potensi kaum muda agar menjadi warga negara yang berkualitas yang mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat.<sup>35</sup>

#### b. Fungsi dan tujuan gerakan pramuka

Dalam UU RI No.12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, dijelaskan bahwa gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui kegiatan kepramukaan yaitu pendidikan dan pelatihan, pengembangan, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan.

Selain itu, alasan pengembangan penjurusan adalah untuk membina insan pramuka yang memiliki karakter percaya diri, pengabdian, pribadi yang terhormat, tunduk pada hukum, berjiwa antusias, disiplin, menjaga kehormatan negara, dan memiliki

---

<sup>35</sup> Riyono, Dkk, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jember : Kwartir Cabang Jember, 2018), 67

kemampuan mendasar sebagai kerangka umum dalam rangka menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia. (NKRI), mengamalkan Pancasila, dan menjaga iklim.<sup>36</sup>

c. Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan

Nilai dan Prinsip Dasar Kepramukaan sebagai norma hidup setiap anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada setiap anggota melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga pengamalannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggungjawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Prinsip Dasar Kepramukaan meliputi: (1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya; (3) Peduli terhadap diri pribadinya; dan (4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Metode Kepramukaan merupakan prosedur dan cara untuk mengimplementasikan nilai dan Prinsip Dasar Kepramukaan.

Metode Kepramukaan merupakan cara belajar interaktif progresif melalui: (1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka; (2) Belajar sambil melakukan; (3) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi; (4) Kegiatan yang menarik dan menantang; (5)

---

<sup>36</sup> UU RI No.12 Gerakan Pramuka, 2010.

Kegiatan di alam terbuka; (6) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan; (7) Penghargaan berupa tanda kecakapan; dan (8) Satuan terpisah antara putra dan putri.

d. Kode kehormatan pramuka

Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan. Kode Kehormatan Pramuka terdiri dari Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Kode Kehormatan Pramuka merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Kode Kehormatan Pramuka merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, dan anggota dewasa, terdiri dari:

- 1) Janji dan komitmen diri yang disebut Trisatya, selengkapnya berbunyi: Trisatya "Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma Pramuka".

2) Ketentuan moral yang disebut Dasadarma, selengkapnya berbunyi:

- a) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- c) Patriot yang sopan dan kesatria.
- d) Patuh dan suka bermusyawarah.
- e) Relia menolong dan tabah.
- f) Rajin, terampil, dan gembira.
- g) Hemat, cermat, dan bersahaja.
- h) Disiplin, berani, dan setia.
- i) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.<sup>37</sup>
- j) Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.<sup>37</sup>

e. Kepandegaan

Pandega adalah individu muda dari Gerakan Pramuka yang matang 21-25 tahun, yang merupakan masa dewasa awal. Tempat kumpul-kumpul pandega di tandan Dpan disebut racana.

Kepribadian seusia Pandega dalam pandangan Jean Piaget adalah perlu mengetahui realitasnya, perlu menjadi berharga bagi wilayah sosialnya, tidak pernah berhenti berpura-pura, bersikap tegas dan tak kenal lelah dalam memperjuangkan pikiran dan standarnya, serta menjadi mandiri dalam mengelola masalah.

---

<sup>37</sup> AD/ART Gerakan Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 35

Latihan pandega adalah latihan yang selalu digambarkan, dinamis, moderat, menguji, bermanfaat bagi mereka serta situasi mereka saat ini. Latihan Pandega menggabungkan latihan dari Pandega, oleh Pandega, dan untuk Pandega.<sup>38</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>38</sup> Jana T. Anggadiredja, Dkk, Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pandega, (Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,2011), 3.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, suatu penelitian yang berdasarkan pada berbagai macam teori dan data informasi dari kepustakaan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>39</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>40</sup>

Jadi, peneliti dalam hal ini mendeskripsikan secara alamiah apa yang terjadi pada fokus penelitian ini yaitu pembentukan efikasi diri melalui kegiatan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) pada anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Unit Kegiatan Khusus (UKK) Gerakan Pramuka Gugus Depan 01.143-01.144 UIN KH. Achmad Siddiq Jember, yang beralamat di Gedung UKM/UKK Lt.1 Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo- Mangli Kec.Kaliwates Kab.Jember, Jawa Timur 68136.

---

<sup>39</sup> Moleong J. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021),

6

<sup>40</sup> Ibid, 11.



### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian, ada beberapa sumber data yang diperoleh untuk memperkuat penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer berupa sumber data yang langsung memberikan data dan sumber data sekunder berupa sumber data yang tidak secara langsung memberikan data.<sup>41</sup>

#### 1. Sumber data primer

Sumber data ini berasal dari informan, yaitu orang-orang yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan PSKB di Gerakan UIN KH. Achmad Siddiq Jember. di antaranya :

a) Dewan Racana

Sebagai kelompok yang menjadi pelaksana perencanaan serangkaian kegiatan di pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai Ketua Dewan Racana 01.143 yaitu Mohammad Rois Fahmi Insani dan Pemangku Adat 01.144 yaitu dan Nur Aziziyah selaku pengambil kebijakan.

Serta Ketua Bidang Pengabdian 01.144 yaitu Surotul Mahbubah selaku penanggung jawab dalam kegiatan PSKB.

b) Anggota

Sebagai pelaksana kegiatan dan objek pembentukan efikasi diri. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mewawancarai anggota pramuka yang menjadi salah satu reka kerja dan peserta

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 194.

PSKB yaitu Alfian Rizqi Maulana selaku reka kerja giat operasional yang merancang kegiatan PSKB. Serta Cindy Irtifaul Laili dan Fajar Ryzkiawan Husaini selaku peserta PSKB tahun 2022 yang banyak mengalami kendala selama kegiatan PSKB,

c) Purnabakti

Purnabakti atau anggota pramuka yang sudah dinyatakan lulus, sebagai konsultan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai salah satu purnabakti yang diberi amanah oleh reka kerja untuk mengisi materi dalam PSKB, yaitu Abu Yazid Bustomi.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber informasi berasal dari buku, asrip, sarana dan prasarana serta berbagai bahan yang akan mendukung eksplorasi ini. Di antaranya Hasil MUSDEGA XVIII pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, laporan pertanggung jawaban PSKB, profil pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, dan lain sebagainya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Maka dapat dikatakan bahwa teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid, 296.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam tinjauan adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan informasi yang mengharap para peneliti untuk terjun langsung ke lapangan memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, hiburan, aktivitas, objek, dan , tujuan yang terkait atau berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yang menyiratkan bahwa peneliti secara langsung terlibat dengan latihan sehari-hari dari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber informasi penelitian..<sup>43</sup>.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah diskusi yang diarahkan oleh dua individu dengan alasan tertentu. Diskusi diselesaikan dengan dua pertemuan, khususnya penanya yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menawarkan tanggapan atas pertanyaan saat ini.<sup>44</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terorganisir, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terorganisir.

---

<sup>43</sup> Ibid, 298.

<sup>44</sup> Moleong J. Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), 186.

### 3. Dokumen

Dokumen adalah catatan kejadian sebelumnya. Arsip bisa berupa gambar, komposisi dan karya seseorang. Studi dokumen berbanding terbalik dengan pemanfaatan observasi dan strategi wawancara dalam pemeriksaan subjektif.<sup>45</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>46</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/Verification*.

#### 1. Data Collection (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 314

<sup>46</sup> Ibid, 320.

## **2. Data Condensation (Kondensasi data)**

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi, data akan menjadi lebih mantap/kuat.

## **3. Data Display (Penyajian data)**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **4. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)**

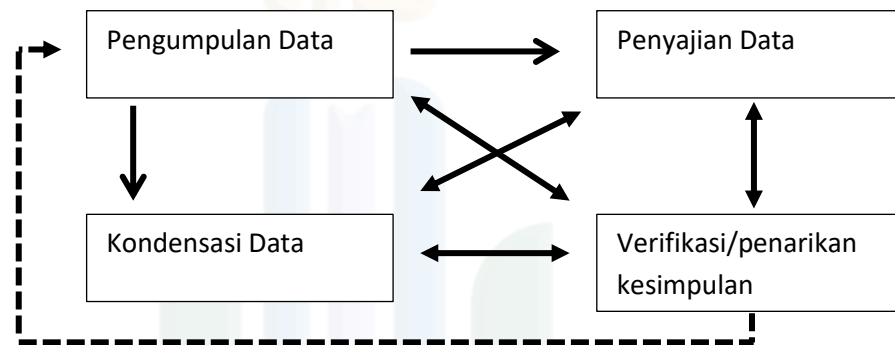
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ibid, 321-329

Bagan 3.1

Komponen dalam analisis data kualitatif /model interaktif



## F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan data (validitas) dan keandalan (reabilitas). Untuk memeriksa keabsahan data itu maka di pakai validitas data triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini akan digunakan triangulasi sumber, yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan strategi yang sama. Dan menggunakan triangulasi tehnik, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknis pengumpulan data.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Moleong J. Lexi, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), 330.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

### 1. Tahap pra lapangan, antara lain :

Peneliti menyusun rencana penelitian dan mendatangi lokasi penelitian untuk melakukan observasi awal. Setelah mendapatkan *problem riset*, peneliti mengajukan judul kepada ketua Program Studi BKI. Setelah judul diterima, peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk kemudian melaksanakan seminar proposal.

### 2. Tahap pelaksanaan

Peneliti memperoleh ijin melaksanakan penelitian, lalu mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data sekaligus melakukan analisis data.

### 3. Tahap akhir

Terakhir yaitu tahap penyelesaian yang berisi penelitian hasil penelitian dari informasi atau data yang di dapatkan selama penelitian yang sudah dianalisis dan diperiksa keabsahan datanya.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Untuk memahami secara utuh gambaran obyek penelitian dan daerah pemeriksaan, maka penggambaran benda uji dapat dikemukakan sebagai berikut:

##### **1. Profil Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Nama Gudep : Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember  
No. Gudep : 01.143-01.144  
Nama Racana : Ki Bagus Pangalasan dan Nyai Retno Arum  
Alamat Lengkap : Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli, Kec.  
Kaliwates Kab. Jember Jawa Timur, 68136<sup>49</sup>

##### **2. Letak Geografis Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Kantor Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember atau yang biasa disebut sanggar pramuka terletak di gedung UKM/UKK UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang berada di depan kantor Fakultas Syariah atau sebelah selatan gedung D Fakultas Syariah. Belakang gedung UKM/UKK terdapat gedung UKM Komunitas Seni dan sebelah selatan terdapat gedung UKM Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA).

Gedung UKM/UKK terdiri atas 2 lantai. Letak sanggar pramuka berada di lantai 1. Disebalah utara sanggar terdapat tangga menuju lantai 2 dan kantor UKK Resimen Mahasiswa (MENWA), sebelah

---

<sup>49</sup> Dokumentasi Profil Organisasi, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember,



selatan sanggar terdapat kantor UKM Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM). Sanggar pramuka ada 2 dan saling berhadapan, sanggar timur yaitu tempat dewan Racana dan sanggar barat tempat Anggota.<sup>50</sup>

### **3. Sejarah Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember merupakan salah satu Gerakan Pramuka yang ada pada perguruan tinggi di kabupaten Jember. Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember berdiri sejak tahun 1989 yang dirintis oleh Kak Nurul Hasan atau biasa dipanggil Kak Nusa. Pada tahun 1989 Kak Nusa pertama kali berinisiatif mendirikan sebuah organisasi Gerakan Pramuka yang saat itu masih dibawah naungan Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel. Pada saat itu kak nusa mengumpulkan beberapa mahasiswa untuk membentuk sebuah organisasi, pada tahun pertama 1989 Kak Nusa hanya mampu mengumpulkan beberapa anggota saja untuk membangun organisasi Gerakan Pramuka. Hingga pada tahun 1990 Kak Nusa berhasil mengumpulkan anggota cukup untuk membantuk susunan kepengurusan organisasi Gerakan Pramuka, mulai dari Ketua Dewan Racana yang saat itu dipimpin oleh Kak Nusa hingga jajarannya yang dulu dikenal dengan istilah pemangku, mulai dari pemangku abdi, pemangku adat serta beberapa bagian yang sudah dibentuk.

Tahun 1990 merupakan masa persiapan yang dilakukan lebih mengembangkan organisasi pramuka, salah satu tujuannya yakni memperoleh pengakuan dari Kwartir Cabang Jember dengan

---

<sup>50</sup> Observasi, Peneliti, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2022.

mendapatkan nomer Gugus Depan. Hingga dengan segala persiapan mulai dari segi administrasi secara internal yang berkenan dengan keorganisasian Gerakan Pramuka. Akhirnya tepat pada tanggal 18 Februari 1990 Gerakan Pramuka Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel diakui dan mendapat nomor Gugus Depan dari Kwartir Cabang Jember. pada hari tersebutlah hingga dicanangkan sebagai hari lahir Gerakan Pramuka Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel.

Upaya untuk mengkader generasi selanjutnya terus dilakukan oleh Kak Nusa untuk terus mengembangkan organisasi Gerakan Pramuka. Namun pada tahun 1991 yang seharusnya Kak Nusa telah menyelesaikan studi, Kak nusa kembali dipilih oleh anggota sebagai Ketua Dewan Racana. Akhirnya untuk lebih mengkokohkan lagi persatuan dan kecintaan terhadap organisasi Gerakan Pramuka, Kak Nusa Menunda kelulusannya 1 tahun kedepan hingga pada tahun 1993 Ketua Dewan Racana ke-2 terpilih sebagai penerus Kak Nusa yakni Kak Hafi Anshori.<sup>51</sup>

#### **4. Visi Misi Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

##### **a. Visi**

Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember sebagai Pusat Kajian Kepramukaan Nusantara.

##### **b. Misi**

- 1) Menyiapkan pramuka yang produktif.
- 2) Membina anggota yang berjiwa dan berwatak pramuka serta

---

<sup>51</sup> Dokumentasi Profil Organisasi, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

berlandaskan iman dan takwa.

- 3) Menggerakkan anggota dan organisasi Gerakan Pramuka agar peduli dan tanggap terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.
- 4) Mencetak Pramuka yang berdaya saing tinggi dibidang kepramukaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

**5. Jumlah Pembina dan Dewan Racana Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

a. Pembina

- 1) Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan (Ka.Mabigus)
- 2) Ketua Harian Majelis Pembimbing Gugus Depan (Ka.Ha.Mabigus)
- 3) Sekretaris Majelis Pembimbing Gugus Depan
- 4) Anggota Majelis Pembimbing Gugus Depan
- 5) Ketua Gugus Depan 01.143-01.144
- 6) Pembina Satuan 01.143-01.144

b. Dewan Racana

- 1) Ketua Dewan Racana (KDR) 01.143-01.144
- 2) Sekretaris 01.143-01.144
- 3) Bendahara 01.143-01.144
- 4) Pemangku Adat 01.143-01.144
- 5) Ka.Bid Keilmuan 01.143-01.144
- 6) Ka.Bid Pengabdian 01.143-01.144
- 7) Ka.Bid Komunikasi dan Informasi 01.143-01.144

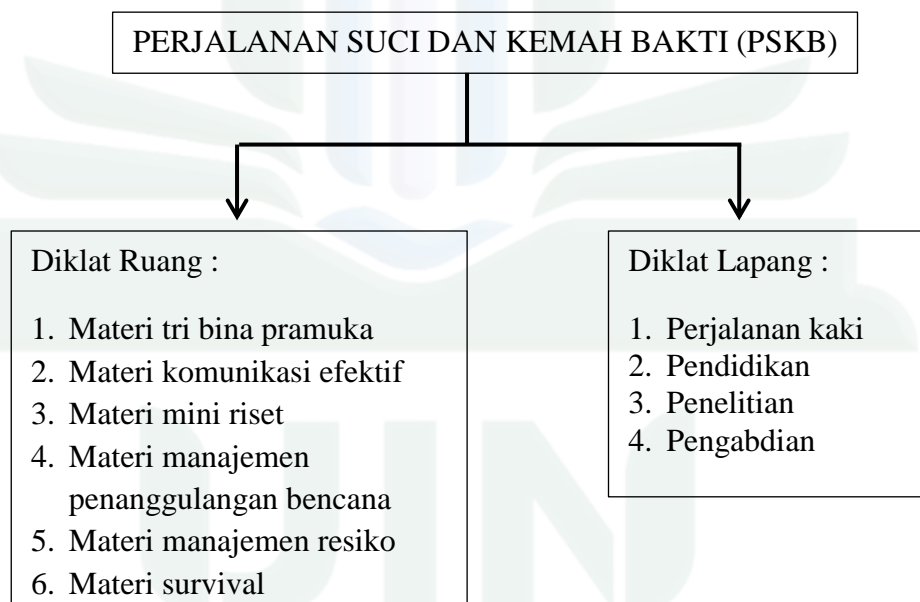
Untuk lebih jelas, terkait nama-nama pembina dan dewan racana terdapat dalam lampiran.

#### 6. Jumlah Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember berjumlah 300 orang.<sup>52</sup>

#### 7. Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB)

Bagan 4.1  
Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB)



#### B. Penyajian Data dan Analisis

Dari hasil penelitian yang bertempat di Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember dengan melakukan observasi ke lapangan serta melakukan wawancara kepada Pembina, Dewan Racana, Anggota, dan Purnabakti. Mengacu pada fokus penelitian tentang “Pembentukan Efikasi Diri melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan

<sup>52</sup> Dokumentasi Profil Organisasi, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2022.

Kemah Bakti (PSKB) pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember”, adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**1. Pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk Efikasi Diri Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang ada di Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Yang mana dalam kegiatannya terdapat bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat yang merupakan penerapan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Selama proses pelaksanaan kegiatan PSKB, peserta PSKB juga mengalami proses pembentukan efikasi diri.

Dalam penjabaran kali ini, ada beberapa pokok-pokok pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) yang menjadi sasaran penelitian. Adapun pokok-pokok pembahasana tersebut antara lain:

**a. Waktu dan tempat kegiatan PSKB**

Kegiatan PSKB merupakan salah satu kegiatan adat yang ada di Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Kegiatan adat merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan diikuti oleh anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember.<sup>53</sup> Kegiatan PSKB rutin dilaksanakan setiap tahun pada saat liburan kuliah.

---

<sup>53</sup> Hasil Musyawarah Pandega XXVII, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2020

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Aziziyah selaku

Pemangku Adat 01.144 :

“PSKB itu kegiatan rutin di Pramuka UIN KHAS Jember. setiap tahun pasti ada karena ini kegiatan sebagai syarat tamu racana menjadi warga racana, jadi istilahnya baru benar-benar resmi menjadi anggota pramuka ketika sudah dilantik sebagai warga racana”<sup>54</sup>

Selanjutnya disampaikan oleh Surotul Mahbubah selaku

Ka.Bid Pengabdian 01.144 :

“Untuk tanggal pelaksanaannya, reka kerja menyesuaikan dengan tanggal yang sudah ada di program kerja dewan racana. Biasanya pelaksanaannya setiap liburan kuliah. Karena kegiatan perjalanannya dilaksanakan selama beberapa hari, jadi biar tidak mengganggu waktu kuliah”<sup>55</sup>

Dalam pelaksanaannya, diklat ruang dilaksanakan selama 2 hari, dan diklat lapang dilaksanakan selama 6-7 hari. Sebagaimana yang disampaikan oleh Alfanz Rizky Maulana selaku reka kerja giat operasional :

“Dengan jumlah materi yang lumayan banyak, diklat ruang dilaksanakan selama 2 hari. Sementara diklat lapang dilaksanakan selama 6-7 hari, karena kita kan jalan kaki dari satu desa ke desa yang lainnya, dan di desa bakti kita bermalam beberapa hari. Terus, Antara diklat ruang ke diklat lapang biasanya itu ada jeda waktu 1 hari, untuk mempersiapkan diklat lapang”<sup>56</sup>

Tempat pelaksanaan PSKB terdiri dari beberapa tempat.

Diklat ruang dan diklat lapang dilaksanakan di tempat yang berbeda. Tempat diklat lapang terbagi lagi ke beberapa tempat, di antaranya tempat pemberangkatan, tempat bakti dan tempat *finish*.

<sup>54</sup> Nur Aziziyah, Wawancara, 2 April 2022.

<sup>55</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara,

<sup>56</sup> Alfanz Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

Dalam wawancara, M. Rois Fahmi Insasni selaku ketua dewan racana 01.143 menyampaikan :

“Tempat diklat ruangnya di kampus, ada yang di dalam ruangan ada yang diluar ruangan. Kalau diklat lapang itu diluar kampus, ada beberapa tempat yang dituju, mulai dari desa tempat pemberangkat menuju desa tempat melaksanakan bakti, dan tempat *finish* dari perjalanan”<sup>57</sup>

Dilanjutkan oleh Surotul Mahbubah selaku Ka.Bid Pengabdian 01.144 :

“Tahun ini PSKB nya dilaksanakan di Situbondo. Lebih tepatnya desa pemberangkatan ada di dari Desa Tepos Kec.Banyuglugur. untuk desa bakti, tempat kita pengabdian ada di desa Alas Kembang. Dan *finish* dari kegiatan PSKB ini ada di Pantai Tampora Situbondo”<sup>58</sup>

Dalam menentukan tempat PSKB perlu adanya persetujuan dari Pembina. Sebelumnya, reka kerja didampingi dewan racana perlu melakukan survey perjalanan dan survey desa yang akan ditempati. Seperti yang disampaikan oleh Nur Aziziyah selaku Pemangku Adat 01.144 :

“Kita harus survey dulu di beberapa tempat. Survey rute perjalanan dan desa bakti. kalau rute perjalanan, kita cari yang rutenya tidak mengancam keselamatan atau kemungkinan reskonya kecil. Kalau desa bakti, kita cari desa yang terpencil dan belum tersentuh oleh mahasiswa. Dari beberapa tempat dan rute yang sudah di survey, nanti dipilih bersama dewan racana dan Pembina, rute dan desa mana yang cocok untuk kegiatan ini”<sup>59</sup>

Kemudian dilanjutkan kembali oleh Surotul Mahbubah selaku Ka.Bid Pengabdian 01.144 :

<sup>57</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

<sup>58</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara,

<sup>59</sup> Nur Aziziyah, Wawancara, 2 April 2022.

“Dalam memilih tempat, kita harus lihat keadaan sumber daya alamnya juga, terutama ketersediaan air. Dan tempat yang dipilih sebagai tempat bakti adalah tempat yang tertinggal, yang memang membutuhkan sebuah perubahan disana”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa waktu pelaksanaan PSKB adalah satu tahun sekali selama 2 hari untuk diklat ruang dan 6-7 hari untuk diklat lapang. Dan tempat pelaksanaannya adalah di kampus UIN KH. Achmad Siddiq Jember untuk diklat ruang dan di beberapa desa terpencil untuk diklat lapang.

#### **b. Subjek Kegiatan PSKB**

Dari hasil observasi peneliti, ada beberapa elemen yang terlibat dalam kegiatan PSKB di antaranya pembina, dewan racana, purnabakti, reka kerja, dan aparat pemerintah setempat. Hal ini juga disampaikan oleh Surotul Mahbubah selaku Kab.Bid Pengabdian 01.144 :

“Yang terlibat dalam kegiatan ini ada dewan racana, anggota, pembina, dan purnabakti”<sup>61</sup>

Kemudian diperjelas oleh Nur Aziziyah selaku Pemangku Adat 01.144 :

“Peran Pembina adalah sebagai penanggung jawab kegiatan. Dewan racana sebagai perencana dan pelaksana kegiatan, namun lebih condong ke perencana. Reka kerja sebagai pelaksana kegiatan. Peserta yang menjalankan kegiatan. Dan purnabakti sebagai pendamping”<sup>62</sup>

Disebutkan dalam hasil musyawarah pandega (MUSDEGA)

XXVII bahwa fungsi dan tugas Pembina, purnabakti, dewan

<sup>60</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara, 29 Maret 2022

<sup>61</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara

<sup>62</sup> Nur Aziziyah, Wawancara



racana, dan reka kerja dalam sebuah kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Dewan Racana memiliki tugas pokok dan fungsi merencanakan, mengelola, dan melaksanakan kegiatan serta kebijakan yang digariskan gugus depan, dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, serta bertanggungjawab atas kegiatan gugus depan.
- 2) Reka kerja memiliki tugas pokok dan fungsi melaksanakan setiap kegiatan tertentu yang diadakan oleh racana dan bertanggungjawab kepada dewan racana serta pelaksana lapang suatu kegiatan.
- 3) Purnabakti yang berfungsi sebagai motivator dan informan.
- 4) Pembina yang berfungsi sebagai penasehat.<sup>63</sup>

Selanjutnya dijelaskan oleh M.Rois Fahmi Insani selaku ketua dewan racana 01.143, bahwa :

“Ada reka kerja atau panitia, perannya sebagai pelaksana, ada yang bertanggung jawab sebagai ketua, sekretaris, bendahara, ada giat operasional, kesekretariatan, konsumsi, perlengkapan, keamanan, dokumentasi, dan humas. Mereka dibentuk oleh dewan racana, dan masa tugasnya berakhir setelah mereka melaksanakan pertanggungjawaban kepada dewan racana”<sup>64</sup>

Kemudian dijelaskan juga oleh Surotul Mahbubah selaku

Ka.Bid Pengabdian 01.144 :

---

<sup>63</sup> Dokumentasi Hasil MUSDEGA XXVII, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember,

<sup>64</sup> M.Rois Fahmi Insani, Wawancara,

“Dewan racana itu sebagai perencana dan pengambil kebijakan. Kalau purnabakti itu sebagai informannya kita, semisal sebelum menentukan tempat PSKB, kita cari informasi tempat melalui purnabakti disetiap daerah. Terus Pembina sebagai pembimbingnya kita”<sup>65</sup>

Hasil dari observasi peneliti selama kegiatan PSKB, bukan hanya internal Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember saja yang terlibat dan berperan dalam kegiatan ini. Namun juga ada pihak eksternal yang terlibat, seperti RT/RW setempat, aparat desa, tokoh masyarakat, polsek dan Polres. Dijelaskan kembali oleh M. Rois Fahmi Insani selaku Ketua Dewan Racana 01.144 :

“Sebelum melaksanakan kegiatan, kita mengajukan surat pemberitahuan terlebih dahulu kepada polsek dan Polres. Kemudian kita juga meminta ijin kepada Kepala Desa, RT/RW setempat, dan beberapa warga sekitar. Jadi bukan hanya Pembina, purnabakti, dan dewan racana yang terlibat. Namun juga banyak dukungan dari eksternal pramuka”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti mendapati terdapat beberapa pihak yang menjadi pendukung dalam pembentukan efikasi diri anggota. Di antaranya adalah Pembina dan purnabakti sebagai penasehat dan motivator, serta dewan racana dan reka kerja yang banyak berkomunikasi dengan peserta PSKB, sehingga peserta PSKB mendapatkan persuasi verbal selama kegiatan berlangsung.

### c. Konsep Kegiatan PSKB

Saat melakukan observasi, peneliti mendapati inti dari kegiatan PSKB adalah perjalanan dan bakti masyarakat. Dalam

<sup>65</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara, 29 Maret 2022

<sup>66</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

pelaksanaannya terbagi menjadi 2 yaitu diklat ruang dan diklat lapang. Diklat ruang diisi dengan materi-materi, sedangkan diklat lapang yaitu perjalanan dan bakti kepada masyarakat.

Disampaikan oleh Nur Aziziyah selaku Pemangku Adat 01.144 :

“Makna PSKB itu perjalanan suci yang artinya perjalanan yang kita lakukan suci dari fikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dasa dharma ke 10, jadi fikiran kita selalu positif, perkataan kita selalu baik, perbuatan kita juga selalu sopan dan santun. Kemudian kemah bakti artinya adalah kita melakukan perkemahan dan bakti kepada masyarakat. Jadi itu inti kegiatan PSKB ini”<sup>67</sup>

Dari hasil observasi peneliti, adapun metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PSKB sesuai dengan metode kepramukaan, di antaranya :

1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka

Dalam setiap kegiatan pramuka kita diharuskan mengamalkan kode kehormatan pramuka yaitu dasa dharma dan tri satya. Dari hasil observasi, beberapa contoh pengamalan kode kehormatan pramuka di antaranya :

- a) Melaksanakan kegiatan keagamaan, sebagai penerapan dasa dharma pertama yaitu takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Melaksanakan bakti kepada masyarakat, saling membantu antara sesama teman peserta, tidak membuang sampah sembarangan, gotong royong

<sup>67</sup> Nur Aziziyah, Wawancara, 2 April 2022.

membersihkan desa, dan lain sebagainya merupakan penerapan sila kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

c) Menjaga sopan santun ketika terjun ditengah-tengah masyarakat merupakan penerapan dasa dharma ketiga yaitu Patriot yang sopan dan kesatria.

d) Melaksanakan tata tertib kegiatan dan bermusyawarah antara reka kerja atau antar sesama teman kelompok merupakan penerapan sila keempat yaitu patuh dan suka bermusyawarah.

e) Membantu membersihkan sisa runtuh tanah longsor meskipun tidak termasuk dalam rencana kegiatan PSKB merupakan penerapan sila kelima yaitu rela menolong dan tabah.

f) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh reka kerja, membuat beberapa fasilitas umum di desa bakti merupakan penerapan dasadharma keenam yaitu rajin, terampil, dan gembira.

g) menyiapkan barang bawaan dan *logistik* supaya tidak terlalu banyak tapi cukup selama kegiatan, kemudian memakai persediaan makanan tidak berlebihan merupakan penerapan dasa dharma ketujuh yaitu Hemat, cermat, dan bersahaja.

- h) Mengikuti kegiatan sesuai jadwal yang ditentukan reka kerja, tidak meninggalkan teman yang kelelahan diperjalanan merupakan penerapan dasa sharma kedelapan yaitu disiplin, berani, dan setia.
- i) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan reka kerja merupakan penerapan dasa dharma kesembilan yaitu bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
- j) Sesuai nama kegiatan yaitu perjalana suci dimana selama perjalanan dilarang berkata kotor, berpikiran negatif dan berperilaku tercela, hal tersebut merupakan penerapan dasa dharma kesepuluh yaitu suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

## 2) Belajar sambil melakukan

Belajar sambil melakukan artinya bahwa setiap anggota diarahkan untuk selalu berbuat hal-hal nyata dan memotivasi agar timbul keingintahuan akan hal-hal baru, serta memacu agar berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Banyak pelajaran juga pengetahuan yang didapatkan peserta yang didapatkan ketika sudah melakukan sesuatu hal, misalnya cara bersosialisasi, menghargai budaya orang lain, memahami bahasa orang lain, membuat fasilitas umum, dan lain sebagainya.

### 3) Kegiatan berkelompok

Dalam latihan PSKB, anggota diisolasi menjadi beberapa perkumpulan. Latihan kelompok memberikan kesempatan untuk mengetahui bagaimana memimpin dan didorong, berkoordinasi dan terkoordinasi, mengambil kewajiban, dan bekerja dan berkolaborasi sebagai satu kesatuan. Latihan kelompok memberikan kesempatan untuk bersaing satu sama lain dalam suasana persaudaraan untuk mendorong keinginan untuk menjadi lebih baik.

### 4) Kegiatan yang menarik dan menantang

Latihan yang menarik dan menguji adalah latihan imajinatif, inventif, dan instruktif yang dapat mengubah mentalitas dan perilaku, menambah informasi dan pengalaman, dan lebih jauh mengembangkan kemampuan dasar. Kebutuhan diberikan untuk latihan-latihan yang dapat mengembangkan kemampuan dan minat yang mencakup dunia lain, mendalam, sosial, ilmiah, dan ruang siswa yang sebenarnya, serta bermanfaat untuk pengembangan karakter. Gerakan PSKB merupakan aksi yang sulit, dimana para anggota diharapkan berjalan kaki sejauh kurang lebih 80 km, membawa keperluan yang diperlukan selama outing.

Tidak hanya itu, anggota juga menyelesaikan latihan-latihan pembelajaran, administrasi, dan ujian serta harus membuat laporan penelitian skala kecil.

5) Kegiatan di alam terbuka

Latihan persiapan lapangan PSKB praktis adalah gerakan-gerakan yang dilakukan di luar. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kemampuan untuk mengalahkan kesulitan, memahami bahwa tidak ada banyak hal dalam dirinya, menemukan kembali gaya hidup yang indah dalam kesia-siaan, dan menumbuhkan perasaan memiliki tempat dengan alam.

6) Kehadiran orang dewasa

The reason for the presence of grown-ups is to give direction, consolation, and backing or normally alluded to as the Among framework as the thing is implied is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani" and that signifies "before being a model, busy structure will, and behind empowering and rousing".

7) Satuan terpisah antara putra dan putri.

Pramuka sudah tidak asing dengan satuan terpisah, dalam setiap kegiatan sistem satuan terpisah wajib diterapkan, begitu juga dalam kegiatan PSKB. Misalnya

dalam penataan tempat duduk, dalam pembagian tempat istirahat, dan lain sebagainya.<sup>68</sup>

Hal serupa disampaikan oleh M. Rois Fahmi Insani selaku ketua dewan racana 01.144 bahwa :

“dalam kegiatan PSKB ini peserta dibagi dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdapat dua orang dewasa yang bertindak sebagai pendamping kelompok. kegiatannya juga rata-rata dilakukan di alam terbuka dan selama pelaksanaan kegiatan banyak hal-hal yang merupakan pengamalan dari kode kehormatan pramuka yaitu tri satya dan dasa dharma”<sup>69</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh surotul Mahbubah selaku

Ka.Bid Pengabdian 01.144 :

“konsep kegiatan PSKB ini tentunya perjalanan yang ditempuh selama beberapa hari dengan jalan kaki, kemudian nantinya terdapat pengabdian masyarakat, penelitian, dan pendidikan. Jadi istilahnya kalau di pramuka adalah tri bina pramuka yaitu bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa konsep pelaksanaan kegiatan PSKB adalah perjalanan dan perkemahan yang memiliki tujuan untuk bina diri, bina satuan, dan bina masyarakat. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan metode kepramukaan.

#### **d. Materi dan Kegiatan PSKB**

Dari hasil wawancara dan observasi, peneliti mendapati dalam pemberian materi dan kegiatan PSKB terdapat beberapa hal yang mendukung terbentuknya efikasi diri pada anggota pramuka

<sup>68</sup> Observasi, Peneliti, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember,

<sup>69</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

<sup>70</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara,



UIN KH. Achmad Siddiq Jember, sebagaimana fokus penelitian dalam penelitian ini.

Dalam kegiatan PSKB terdapat diklat ruang dan diklat lapang. Dimana diklat ruang diisi dengan materi-materi dan diklat lapang berupa perjalanan dan bakti kepada masyarakat. Adapun materi dalam diklat ruang di antaranya :

- 1) Tri bina pramuka
- 2) Komunikasi efektif
- 3) Mini riset
- 4) Manajemen penanggulangan bencana
- 5) Manajemen resiko
- 6) Survival<sup>71</sup>

Disampaikan oleh M.Rois Fahmi Insani selaku ketua dewan racana 01.143 :

“pemilihan materi dalam diklat ruang menyesuaikan dengan lokasi desa bakti dan apa yang akan kita laksanakan disana, dan semua yang mendukung dalam kegiatan perjalanan ataupun bakti kami jadikan materi. Sementara pemilihan pemateri kita utamakan dari purnabakti karena purnabakti yang dulu pernah ikut secara langsung kegiatan PSKB sehingga tau apa yang harus disampaikan kepada para peserta, jadi pemateri tidak hanya menyampaikan teori saja namun juga contoh nyata berdasarkan pengalaman pemateri”<sup>72</sup>

Dilanjutkan oleh Alfian Rizky Maulana selaku reka kerja giat operasional :

---

<sup>71</sup> Observasi, Peneliti, Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember,

<sup>72</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

“kita memilih materi saat diklat ruang, kita sesuaikan dengan medan yang akan ditempuh peserta karena peserta juga butuh pembekalan sebelum menempuh perjalanan”<sup>73</sup>

Disampaikan juga oleh Fajar selaku peserta PSKB, bahwa :

“kami selaku peserta membutuhkan dukungan dari dewan racana dan reka kerja berupa motivasi datau pengalaman PSKB tahun-tahun sebelumnya agar bisa memperkirakan seperti apa perjalanan PSKB ini. Dengar cerita dari kakak-kakak yang udah pernah ikut PSKB, kayaknya sih seru, jadi bikin saya tertarik. Saya sih yakin bisa sampai *finish* kayak kakak-kakak yang lain.”<sup>74</sup>

Selama diklat ruang, anggota akan diberikan tugas melakukan *pretest* dan *posttest* terkait materi komunikasi efektif, tri bina pramuka, mini riset, manajemen penanggulangan bencana, manajemen resiko dan survival. Dengan tujuan untuk memperkirakan kemampuan anggota untuk memahami materi.

Disampaikan oleh Surotul Mahbubah selaku Kepala Divisi Pelayanan 01.144 :

“Di harapkan dalam diklat ruang ini peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan karena materi ini akan menjadi bekal peserta selama perjalanan. Pemilihan purnabakti sebagai pemateri ini juga untuk mempermudah peserta dalam memahami materi PSKB dengan memberikan contoh nyata berdasarkan pengalaman purnabakti”<sup>75</sup>

Sindi Irtifaul Laili dalam wawancaranya menyampaikan bahwa materi yang diberikan selama diklat ruang dapat membantu dia salam kesiapan mengikuti diklat lapang :

<sup>73</sup> Alfian Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

<sup>74</sup> Fajar Rizqiawan H, Wawancara, 5 April 2022,

<sup>75</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara, 29 Maret 2022

“Kita dapat materi yang survival itu ngebantu banget sih kak buat selama perjalanan, apalagi pas itu jalannya susah banget ya jalurnya. Tapi karena udah dapat pembekalan istilahnya, jadi kita kayak udah siap gitu dan yakin kalau bisa sampai finish karna kakak-kakak kan pernah cerita kalau jalurnya PSKB memang menantang, apalagi selama perjalanan ada reka kerja dan temen-temen kelompok jadi setiap kali capek, pasti disemangatin. Tapi ya bukan Cuma materi survival, semua materi kepeke sih pas PSKB, wejanagan-wejangan pemateri juga bermanfaat banget. Jadi kita makin yakin kalau kita mampu sampai finish.”<sup>76</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan diklat lapang terdapat perjalanan dengan berjalan kaki untuk menuju suatu tempat dimana peserta akan melaksanakan pendidikan, pengabdian dan penelitian. Disampaikan oleh Surotul Mahbubah selaku Ka.Bid

Pengabdian 01.144 :

“Perjalanan PSKB ditempuh selama 2 hari perjalanan. 1 hari perjalanan dari *strat* menuju desa bakti, 1 hari perjalanan dari desa bakti menuju *finish*. Sedangkan didesa bakti kita menetap selama 2 hari 2 malam”<sup>77</sup>

Jarak tempuh yang jauh dan barang bawaan yang berat merupakan tantangan bagi peserta PSKB. Untuk mengetahui sejauh apa kemampuan peserta PSKB, reka kerja mengadakan

latihan fisik bersama dengan peserta PSKB. Dijelaskan oleh Alfian

Rizky Maulana selaku reka kerja giat operasional :

“sebelum kita melaksanakan PSKB, kita mengadakan fisik terlebih dahulu untuk peserta dan reka kerja. Fisik yang dilakukan berupa oleh raga dasar, *sit up*, *back up*, lari, dan jalan kaki sembari membawa tas yang diisi dengan beberapa perlengkapan PSKB. Hal ini untuk melatih kita supaya tidak kaget saat melakukan perjalanan jauh disitu

<sup>76</sup> Sindi Irtifaul Laili, Wawancara, 09 April 2022

<sup>77</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara, 29 Maret 2022

kita membekali peserta supaya peserta lebih yakin untuk melakukan perjalanan sampai *finish* nantinya”<sup>78</sup>

Medan perjalanan yang sangat menantang, sulit dan sangat jauh dapat mengurangi efikasi diri peserta PSKB, sehingga untuk terus mempertahankan efikasi diri peserta selama perjalanan, reka kerja PSKB mempersiapkan beberapa titik pos peristirahatan. Disampaikan oleh Alfian Rizky Maulana selaku reka kerja giat operasional :

“Reka kerja terutama pendamping kelompok memberi dukungan dengan cara memberi motivasi, mengajak ngobrol peserta PSKB supaya semangat dalam perjalanan, dan juga ada beberapa pos yang dijaga oleh reka kerja, nah disana peserta dapat beristirahat, kemudian menyayikan yel-yel yang seru supaya peserta kembali bersemangat. Dengan begitu dapat mengembalikan kembali rasa percaya diri anggota bahwa mereka mampu menyelesaikan perjalanan tersebut”<sup>79</sup>

Dilanjutkan oleh Nur Aziziyah selaku Pemangku Adat 01.144 :

“dalam diklat lapang, reka kerja banyak berperan sebagai pendamping, motivator dan pemantik semangat serta pembangkit kepercayaan diri peserta karena reka kerja adalah orang yang paling dekat dengan peserta sehingga lebih mudah untuk menjangkau peserta.”<sup>80</sup>

Selain peran reka kerja, konsep kegiatan yang menantang di seimbangkan dengan beberapa kegiatan menyenangkan, seperti *ice breaking*, penampilan yel-yel, dan permainan yang lainnya.

Kemudian disampaikan oleh Sindi Irtifaal selaku peserta PSKB :

<sup>78</sup> Alfian Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

<sup>79</sup> Alfian Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

<sup>80</sup> Nur Aziziyah, Wawancara, 2 April 2022.

“yang dibutuhkan agar kami lebih yakin atas kemampuan menyelesaikan PSKB adalah *support system* dari teman-teman dan reka kerja yang terus saling membantu dan meyakinkan bahwa kita bisa sampai *finish*. Seperti memberi semangat, membantu bila ada masalah atau kendala dan mencari solusinya bersama-sama.”<sup>81</sup>

Disampaikan oleh Fajar selaku peserta yang berkali-kali pingsan bahwasanya :

“Aku kan pingsan berkali-kali itu kak, sebenarnya sungkan ke temen kelompok, soalnya kan perjalanan mereka jadinya lama karena nunggu aku. Aku udah mikir gak akan bisa sampai *finish*. Tapi karna kakak-kakak nyemangatin terus, kayak mesti bilang pasti bisa gitu, sedikit lagi sampe gitu, temen-temen juga kan nungguin sampe aku kuat jalan lagi. Makanya jadinya aku ya yakin kalau bisa sampe finish. Pos peristirahatn itu ngebantu banget sih buat ngebalikin *mood*, soalnya kan disitu kita istirahat, makan, yel-yel juga, jadi istilahnya seneng-seneng sementara sebelum lanjut perjalanan lagi. Kayak nge *charger*.”

Dalam kegiatan PSKB ini, peserta tidak hanya berjalan dengan jarak tempuh yang jauh tanpa tujuan. Namun dalam perjalanannya, peserta melakukan bakti kepada masyarakat dengan mengambil konsep tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Disampaikan oleh Alfian Rizky Maulana selaku reka kerja giat operasional :

“Bakti yang dilakukan oleh pramuka UIN KHAS Jember yaitu membersihkan kampung, gotong royong membersihkan dampak longsor, membuat pagar dari bambu untuk masjid, dan membuat dinding pembatas kamar mandi warga. Nah mengapa bakti tersebut dipilih karena hal tersebut permintaan warga setempat, seperti pagar masjid diperlukan warga karena banyak ayam yang masuk ke dalam masjid.”<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Sindi Irtifaul Laili, Wawancara, 9 April 2022

<sup>82</sup> Alfian Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

Dilanjutkan oleh Surotul Mahbubah selaku Ka.Bid

Pengabdian 01.144, bahwa :

“Bakti yang dilakukan kami di dusun Alas Kembang kami laksanakan secara bergotong royong. Mulai dari pemotongan bambu, pengecatan pagar, pemasangan bilik kamar mandi, hingga bersih-bersih perkampungan. Baik laki-laki maupun perempuan bekerjasama sesuai tugasnya masing-masing. Apresiasi yang diberikan warga sekitar membuat kami semakin bersemangat untuk membuat fasilitas yang dibutuhkan warga dengan sebaik mungkin”<sup>83</sup>

Selain bakti kepada masyarakat, peserta PSKB juga diberi tugas untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Penelitian yang dilakukan berupa *mini riset* dengan mengambil beberapa tema. Disampaikan oleh M. Rois Fahmi Insani selaku Ketua Dewan Racana 01.143 :

“Kembali lagi, PSKB ini merupakan pengaplikasian dari tri dharma perguruan tinggi. Jadi selain pendidikan dan pengabdian, dalam PSKB juga ada penelitian. Penelitian tersebut berupa *mini riset* yang dilakukan secara berkelompok, dan setiap kelompok mendapat tema penelitian yang berbeda”<sup>84</sup>

Kemudian dilanjutkan oleh Alfian Rizky Maulana selaku reka kerja giat operasional :

“Penelitian dilakukan secara berkelompok, setiap kelompok kami fasilitasi pendamping yang nantinya akan mendampingi mereka dari mulai penelitian hingga penelitian hasil penelitian. Dalam kegiatan PSKB ini peserta dibagi menjadi 5 kelompok, jadi reka kerja menyiapkan 5 tema penelitian yaitu Pola hidup dan kondisi kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, serta bencana.”<sup>85</sup>

<sup>83</sup> Surotul Mahbubah, Wawancara, 29 Maret 2022

<sup>84</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

<sup>85</sup> Alfian Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

Nur Aziziyah sebagai Pemangku Adat menyampaikan terkait tujuan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama PSKB:

“PSKB ini bisa juga disebut sebagai simulasi kita sebagai mahasiswa yang tentunya akan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Jadi ketika sudah waktunya tiba untuk KKN, magang, atau mengerjakan skripsinya ya, peserta ini sudah dibekali dengan pengalamannya selama di PSKB”<sup>86</sup>

Setelah mengikuti kegiatan PSKB, peserta mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan baru. Disampaikan oleh Fajar :

“Dari kegiatan PSKB ini saya jadi tau mana teman yang peduli mana yang tidak. Terus juga kekeluargaannya kerasa banget kak. Aku yang berkali-kali pingsan gini bisa sampai *finish* rasanya tidak nyangka. Kalau ditanya mau ikut lagi apa tidak, sudah jelas mau banget, kalau sekarang bisa berarti ya tahun depan lebih siap dan bisa. Berarti tahun depan kan udah jadi reka kerja, aku mau adik-adik aku kebawahnya juga lebih banyak yang bisa ikut PSKB.”

Dilanjutkan oleh Sindi Irtifaul Laili selaku peserta bahwa dia tidak menyangka bisa sampai *finish*:

“Kelompokku kan nyampenya terakhir banget ya kak, apalagi sudah kelewat juga dari batas waktu yang ditentukan. Pas nyampe itu langsung nangis. Awalnya aku udah mikir bisa apa tidak ya gitu, ragu banget, ternyata bisa gitu. Aku tidak nyesel sih ikut PSKB kak, pengalaman yang tidak pernah akan aku lupain. Kalau tahun depan dijadikan reka kerja, aku ya siap banget, soalnya kan udah punya pengalaman, udah tau PSKB kayak gimana, jadi lebih yakin aja kalau bisa sampe *finish* lagi.”

Hasil dari wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa materi dalam kegiatan ini antara lain Tri bina pramuka,

<sup>86</sup> Nur Aziziyah, Wawancara, 2 April 2022.

komunikasi efektif, mini riset, manajemen penanggulangan bencana, manajemen resiko, dan survival. Pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan PSKB. Materi diutamakan disampaikan oleh purnabakti yang sudah pernah mengikuti kegiatan PSKB.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam kegiatan PSKB antara lain pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Selama kegiatan PSKB berlangsung peserta PSKB juga mengalami proses bina diri salah satunya adalah proses pembentukan efikasi diri yang didapatkan selama kegiatan PSKB berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan PSKB, sumber pembentukan efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember antara lain :

- 1) Simulasi perjalanan dengan latihan fisik.
- 2) Pemberian materi sesuai dengan apa yang dibutuhkan selama kegiatan PSKB, sehingga dapat menambah pengetahuan anggota dan dapat menjadi bekal anggota dalam mengikuti kegiatan PSKB.
- 3) Pemberian motivasi, saran dan nasihan secara berkala selama kegiatan berlangsung oleh reka kerja, dewan racana dan purnabhkati.
- 4) Pembuatan dan penampilan yel-yel, *ice breaking*, serta pentas seni setiap kelompok untuk mengurangi tingkat stress.



- 5) Memilih purnabhakti sebagai pemateri supaya dapat menceritakan pengalamannya dalam mengikuti PSKB.
- 6) Pengalaman keberhasilan dalam mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 7) Pengalaman keberhasilan dalam mengikuti kegiatan PSKB hingga *finish*.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk Efikasi Diri Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

### **a. Faktor pendukung**

Hasil wawancara dengan M. Rois Fahmi Insani selaku

Ketua Dewan Racana 01.143 menyatakan bahwa :

“Faktor internal yaitu sebuah keyakinan diri yang ada pada diri peserta ataupun reka kerja dapat menyelesaikan kegiatan ini. Faktor eksternal dapat bantuan dari berbagai pihak dari desa tempat bakti, purnabhakti yang memberikan refrensi tempat, dan masyarakat desa yang menerima seperti dianggap anak sendiri”<sup>87</sup>

Disampaikan oleh Fajar selaku peserta PSKB bahwa :

“faktor pendukungnya adalah percaya diri dan selalu berpikir positif, serta tidak lupa berdo’a kepada Allah agar selalu diberikan kelancaran dalam setiap kegiatan PSKB”<sup>88</sup>

Kegiatan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) memerlukan beberapa perijinan dari berbagai pihak. Di antaranya ijin dari Ka.Mabigus Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang dalam hal ini adalah rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

<sup>87</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

<sup>88</sup> Fajar Rizqiawan H, Wawancara, 5 April 2022

kemudian dalam pelaksanaan diklat lapang, diperlukan ijin dari Polres, polsek, kepala desa, kepala RT/RW, dan masyarakat setempat. Dan yang paling utama, setiap peserta PSKB tentunya memerlukan ijin dari kedua orangtuanya. Hal tersebut diperjelas oleh Abu Yazid Bustomi selaku purnabhakti :

“Faktor pendukungnya itu dukungan dari kampus, ijin dari aparat seperti polsek, Polres, kepala desa, dan masyarakat tentunya. Dari mereka juga kita bisa mendapatkan informasi terkait kondisi medan yang akan kita lewati dan tempati sehingga kita bisa memperkirakan manajemen resiko selama perjalanan”<sup>89</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa faktor pendukung terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal terdapat pada diri sendiri seperti percaya diri dan selalu berfikir positif, serta faktor eksternal diperoleh dari dukungan diluar diri sendiri seperti dukungan dari kampus, ijin dari aparat pemerintah, dan orang tua.

#### **b. Faktor penghambat**

Dalam sebuah kegiatan tentunya tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan, entah itu besar maupun kecil. Begitupula dalam kegiatan PSKB terdapat faktor penghambat sehingga juga dapat menghambat proses pembentukan efikasi diri. Disampaikan oleh M. Rois Fahmi Insani :

“Faktor penghambat dalam kegiatan PSKB mulai dari kesehatan, mental down, kelelahan, dan cuaca yang berubah-ubah”<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Abu Yazid Bustomi, Wawancara, 16 April 2022

<sup>90</sup> M. Rois Fahmi Insani, Wawancara, 3 April 2022

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang memiliki riwayat penyakit yang berbeda-beda, bahkan beberapa peserta memiliki penyakit bawaan. Perjalanan yang jauh, barang bawaan yang banyak, dan kegiatan yang padat tentunya membuat peserta sangat kelelahan dan mental down sehingga tidak jarang terdapat *missed communication* baik sesama peserta ataupun antara peserta dan reka kerja. Sehingga hal-hal tersebut dapat menghambat jalannya kegiatan PSKB. Sebagaimana di sampaikan oleh Abu Yazid Bustomi dalam wawancara :

“yang menghambat dalam kegiatan PSKB ini adalah *missed communication* yang terjadi antar peserta, reka kerja, dewan racana atau antar ketiganya. Karena dalam kegiatan hal ini sudah pasti terjadi”<sup>91</sup>

Tidak hanya faktor dalam diri sendiri, namun beberapa faktor dari luar diri sendiri juga dapat menghambat kegiatan ini, seperti yang disampaikan oleh Alfian :

“Faktor penghambat dari PSKB adalah kurangnya reka kerja atau panitia. Sehingga beberapa reka kerja memiliki *double jobdesk* dan membuat kewalahan”<sup>92</sup>

Kemudian diperjelas oleh Sindi Irtifaul Laili dalam wawancara bahwa :

“Medan perjalanan yang sulit akan menguras tenaga dua kali lipat dari medan jalan biasa. Kesehatan fisik peserta bisa menjadi penghambat kegiatan PSKB seperti sakit, kelelahan, dan kambuhnya penyakit bawaan. Atau kecelakaan saat perjalanan kaki terkilir dan terjatuh juga sangat menghambat. Kemudian kekurangan makanan dan minuman sehingga peserta menjadi dehidrasi. Dan ketika kegiatan PSKB tidak membawa makanan yang baik dan bergizi sehingga tidak dapat menambah stamina atau kekuatan, serta bawaan yang terlalu banyak dapat menambah kesulitan menembus *finish*”<sup>93</sup>

<sup>91</sup> Abu Yazid Bustomi, Wawancara, 16 April 2022

<sup>92</sup> Alfian Rizky Maulana, Wawancara, 7 April 2022

<sup>93</sup> Sindi Irtifaul Laili, Wawancara, 9 April 2022

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat kegiatan PSKB dalam membentuk efikasi diri anggota antara lain faktor internal berupa kesehatan menurun, kelelahan, mental *down*, dan penyakit bawaan. Serta faktor eksternal berupa *missed communication*, kurangnya jumlah reka kerja, penyakit bawaan, kehabisan bahan makanan, dan barang bawaan terlalu banyak.

### **C. Pembahasan Temuan**

Peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok-pokok pemikiran dan pertanyaan-pertanyaan dari bagian metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Peneliti menyajikan dan menganalisis data hasil temuan menjadi dua bagian berdasarkan focus penelitian, yaitu : bagaimana pelaksanaan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri dan apa faktor pendukung serta penghambatnya.

#### **1. Pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk Efikasi Diri Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) merupakan salah satu program kerja yang ada di Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, PSKB merupakan kegiatan adat yang wajib dilaksanakan dan diikuti

oleh anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Pelaksanaanya diadakan setiap tahun sekali dengan menggunakan metode kepramukaan. PSKB merupakan salah satu kegiatan yang menerapkan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Kegiatan dalam pramuka merupakan kegiatan yang menarik dan menantang serta yang kreatif, inovatif, rekreatif, dan mengandung pendidikan, yang mampu mengubah sikap dan perilaku, menambah pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan kecakapan hidup setiap anggota Gerakan Pramuka.<sup>94</sup> Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) mempunyai konsep kegiatan yang mendukung untuk proses pembentukan efikasi diri. Menurut bandura efikasi diri atau keyakinan kebiasaan diri itu dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber. Empat sumber tersebut yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), Pengalaman orang lain (*vicarious experience*), Persuasi verbal (*verbal persuasion*), dan Kondisi fisiologis (*physiological state*).

a) Persuasi verbal

Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) terdiri dari diklat ruang dan diklat lapang. Diklat ruang diisi dengan

---

<sup>94</sup> Kwartir Nasional, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, (Jakarta : SK Kwartir Nasional No.07, 2018), 29

materi-materi yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peserta selama kegiatan diklat lapang. Materi-materi yang ada pada diklat ruang di antaranya komunikasi efektif, mini riset, manajemen resiko, survival, dan manajemen penanggulangan bencana. Dengan adanya materi tersebut peserta memiliki bekal pengetahuan dan ilmu yang diperlukan selama diklat lapang sehingga peserta dapat membangun efikasi diri atau kepercayaan diri peserta atas kemampuannya untuk melewati setiap tantangan dan tugas yang ada selama kegiatan berlangsung.

Dalam persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasehat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuannya yang dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>95</sup> Peserta PSKB tidak hanya diberikan materi, namun juga saran dan nasihat terkait sikap dan tindakan yang harus kita lakukan selama mengikuti kegiatan PSKB guna kelancaran selama kegiatan. Bimbingan, nasihat, saran serta motivasi diberikan secara berkala sejak pembukaan hingga penutupan kegiatan PSKB.

Persuasi verbal tersebut diberikan oleh Pembina dalam sambutannya ketika pembukaan PSKB, diberikan oleh Warek 3 saat pemberangkatan PSKB, serta secara terus menerus diberikan oleh dewan racana dan reka kerja yang selama kegiatan lebih

---

<sup>95</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

banyak berinteraksi dengan peserta. Menurut Bandura, dalam kondisi yang menekan dan kegagalan terus menerus, pengaruh persuasi verbal akan cepat lenyap jika mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan.<sup>96</sup> Sehingga persuasi verbal diberikan secara berkala oleh Dewan Racana dan Reka Kerja.

b) Pengalam orang lain

Diklat Ruang Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) di isi dengan materi yang nantinya dapat diterapkan oleh peserta PSKB selama diklat lapang. Beberapa materi dalam diklat ruang disampaikan oleh purnabakti/alumni Pramuka yang sebelumnya sudah pernah mengikuti kegiatan PSKB. Selain menyampaikan materi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, purnabakti juga menceritakan pengalaman keberhasilannya dalam mengikuti PSKB. Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama.<sup>97</sup>

Dari cerita pengalaman keberhasilan yang diberikan oleh purnabakti, peserta dapat mengambil pelajaran supaya juga dapat berhasil mengikuti kegiatan PSKB hingga selesai. Dari cerita yang dibagikan tersebut, efikasi diri peserta PSKB untuk mengikuti

---

<sup>96</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

<sup>97</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

kegiatan tersebut akan terbentuk. Jelasnya menurut Alwisol efikasi diri akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain sebaliknya efikasi diri akan menurun jika mengamati orang yang kemampuannya kira-kira sama dengan dirinya ternyata gagal.

c) Kondisi fisiologis

Efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan, sebaliknya efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stress dan kecemasan yang tinggi pula. Kondisi fisiologis tersebut mendasari individu dalam menilai kemampuannya.<sup>98</sup> Anggota pramuka yang mengikuti PSKB tidak akan terlepas dari perasaan-perasaan cemas, takut bahkan stress dikarenakan kegiatan ini adalah kegiatan yang menantang terutama dalam medan perjalanan yang ditempuh, banyak sekali tantangan dan tugas yang harus diselesaikan oleh peserta selama 6-7 hari pelaksanaan PSKB. Kondisi seperti itu dapat mengurangi efikasi diri anggota. Untuk itu, dewan racana dan reka kerja membuat konsep pelaksanaan PSKB menjadi menyenangkan dengan cara pembuatan dan penampilan yel-yel oleh setiap kelompok. Pembuatan yel-yel dilakukan di hari pertama diklat ruang, kemudian akan ditampilkan pada setiap sesi *ice breaking* di sela-sela pemberian materi supaya peserta tidak jenuh dan stress. Penampilan yel-yel dan *ice breaking* juga dilaksanakan pada setiap pos peristirahatan dalam perjalanan

---

<sup>98</sup> Arya Firmanu Jendra, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*, *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* Vol. 4 No.1, 2020, 145.



diklat lapang dengan tujuan membangkitkan semangat dan keyakinan peserta untuk sampai di *finish*.

Menurut Alwisol, keadaan emosi dalam mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu.<sup>99</sup> Selama perjalanan, peserta pasti mengalami pertengkaran-pertengkaran kecil dengan teman sekelompoknya, bahkan bisa marah terhadap reka kerja yang sudah memilih jalur perjalanan yang dianggap sulit. Untuk menstabilkan emosi peserta PSKB, ditengah-tengah pelaksanaan PSKB, diadakan kegiatan pentas seni dengan tujuan bersenang-senang. Dalam kegiatan pentas seni ini emosi yang buruk tergantikan dengan perasaan senang. Emosi yang baik akan mengembalikan dan menumbuhkan kembali efikasi diri peserta dalam kegiatan selanjutnya.

d) Pengalaman keberhasilan

Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) merupakan kegiatan yang mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Setelah mengikuti kegiatan PSKB, peserta diharapkan mendapat banyak pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk melaksanakan KKN, magang atau menyelesaikan tugas akhirnya, serta dapat menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

---

<sup>99</sup> Muji Rahayu, Skripsi : *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Siswa Laki-Laki MA Al-Fatah Palembang*, (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2018), 21.

Peserta yang sudah berhasil mencapai *finish* dan berhasil menyelesaikan semua tahapan dan tugas yang ada dalam rangkaian kegiatan PSKB dapat mengikuti pelantikan sebagai warga racana. Artinya ia telah resmi menjadi warga pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Pengalaman keberhasilan yang diperoleh oleh setiap peserta dapat membentuk efikasi diri yang tinggi pada peserta. Menurut Bandura, Pengalaman keberhasilan yang diperoleh dapat memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena didasarkan pada pengalaman.<sup>100</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember dapat membentuk efikasi diri anggota.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk Efikasi Diri Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember**

Dari hasil tinjauan digambarkan bahwa latihan perjalanan suci dan perkemahan bakti (PSKB) dapat membentuk efikasi diri anggota pramuka dari UIN KH. Ahmad Siddiq Jember. Meskipun demikian, pelaksanaan latihan PSKB tentu saja sulit, hal ini karena banyak variabel yang dapat menopang dan menghambat pelaksanaan latihan PSKB berjalan sesuai rencana dan efektif.

Kepercayaan diri setiap peserta bahwa mereka mampu menyelesaikan perjalanan menjadi faktor utama dalam keberhasilan

---

<sup>100</sup> Nur Ghuftron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 78.

mengikuti kegiatan PSKB. Selain itu juga sesuai makna dari nama kegiatan kegiatan ini “Perjalanan Suci” yang artinya suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. Dalam mengikuti PSKB, selalu berfikir positif sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan dalam menyelesaikan perjalanan dan setiap tugas yang diberikan. Artinya diri sendiri merupakan pendukung utama dalam kegiatan PSKB.

Diluar dari diri sendiri, juga terdapat faktor pendukung dari luar. Sebelum pelaksanaan kegiatan PSKB, dewan racana dan reka kerja meminta izin terlebih dahulu kepada kampus yang dalam hal ini yaitu Bapak Rektor sekaligus Ka.Mabigus Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Kegiatan PSKB dapat terlaksana salah satunya adalah adanya dukungan dari beliau.

Pelaksanaan PSKB tidak hanya bertempat dikampus, namun juga di beberapa desa terencil yang ada di suatu daerah, sehingga untuk dapat melaksanakan kegiatan, diperlukan adanya izin dari aparat pemerintah setempat, seperti polres, polsek, kepala desa dan masyarakat setempat. Izin yang diberikan oleh beberapa pihak tersebut mendukung terlaksananya kegiatan PSKB ini. Dewan racana dan reka kerja mendapat banyak informasi terkait rute perjalanan, aadat istiadat, tempat-tempat terpencil, dengan adanya koordinasi dengan aparat pemerintah di daerah tersebut. Serta, peserta PSKB dapat

dengan aman dan diterima dengan baik oleh masyarakat dengan adanya ijin yang sudah diberikan oleh aparat pemerintah setempat.

Pelaksanaan sebuah kegiatan tentunya tidak akan terlepas dari adanya hambatan atau kendala. Begitupun dalam pelaksanaan PSKB, terdapat beberapa kendala yang menghambat terlaksananya kegiatan PSKB. Selain menjadi faktor utama dalam mendukung terlaksananya kegiatan, diri sendiri juga dapat menjadi faktor penghambat yang utama. Dalam pelaksanaan PSKB yang dilaksanakan selama 6-7 hari, peserta seringkali mengalami mental *down*, kesehatannya menurut akibat kelelahan, dan terkadang penyakit bawaannya dapat kambuh seketika. Jalur perjalanan yang sulit, barang bawaan yang terlalu banyak menjad pemicunya.

Selain itu, tepat kegiatan PSKB merupakan tempat yang pertama belum pernah dikunjungi oleh peserta, suatu daerah terpencil. Sehingga diperlukan penyesuaian terhadap suhu yang ada di daerah tersebut. Sementara jalur perjalanan menuju daerah tersebut tentunya tidak mudah. Selama perjalanan, cuaca kerap kali berubah-ubah dari hujan ke panas hingga hujan lagi. Perjalanan yang jauh, dan pelaksanaan yang dilaksanakan selama beberapa hari, membuat peserta kehabisan bahan makanan. Keadaan tersebut juga menjadi penghambat dapat kegiatan PSKB.

Supaya lebih mudah dipahami, berikut ini tabel faktor pendukung dan penghambat kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah

Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN

KH. Achmad Siddiq Jember :

Tabel 4.1  
Faktor pendukung dan Penghambat kegiatan PSKB

	<b>Faktor Pendukung</b>	<b>Faktor Penghambat</b>
<b>Internal</b>	Kepercayaan diri	Kesehatan menurun
	Pikiran Positif	Mantal <i>down</i>
		Penyakit Bawaan Kambuh
<b>Eksternal</b>	Ijin dari kampus	<i>Missed Comunication</i>
	Ijin aparat pemerintah setempat	Cuaca yang berubah-ubah
		Barang bawaan terlalu banyak
		Kehabisan bahan makanan

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Mengingat akibat dari penelitian seperti yang digambarkan di atas, untuk memberikan pemahaman yang lebih terbatas, tepat dan terpusat, dapat ditarik akhir-akhir berikut ini:

1. Selama kegiatan PSKB berlangsung peserta PSKB mengalami proses pembentukan efikasi diri. Beberapa konsep pelaksanaan kegiatan PSKB yang mendukung terhadap proses pembentukan efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember di antaranya :
  - a) Adanya pemberian bimbingan, saran, nasihan, dan motivasi oleh banyak pihak selama kegiatan berlangsung.
  - b) Memilih purnabakti sebagai pemateri.
  - c) Pembuatan dan penampilan yel-yel setiap kelompok, adanya *ice breaking*, dan penampilan pentas seni.
  - d) Diperolehnya pengalaman keberhasilan mengikuti kegiatan PSKB.
2. Faktor pendukung pelaksanaan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember antara lain :
  - a) Faktor internal : kepercayaan diri dan pikiran yang positif
  - b) Faktor eksternal : dukungan dari kampus dan ijin aparat pemerintahFaktor Penghambat pelaksanaan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember antara lain :

- a) Faktor internal : Kesehatan menurun, mental *down*, dan penyakit bawaan kambuh.
- b) Faktor eksternal : *Missed Communication*, cuaca yang berubah-ubah, barang bawaan terlalu banyak, dan kehabisan makanan dan minuman.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Disarankan Dewan Racana pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember untuk membuat atau memberikan kegiatan yang dapat membentuk dan mengembangkan efikasi diri anggota lebih tinggi lagi.

### 2. Bagi Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Diharapkan kepada anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember untuk dapat mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang ada, sehingga efikasi dirinya dapat terbentuk dan berkembang secara maksimal.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam lebih memperdalam dan memperluas data penelitian terkait proses pembentukan efikasi diri sehingga dapat menjadikan penelitian yang lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Imam Jati. 2018. Skripsi : *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Adversity Quotient pada Siswa Kelas XI MAN 3 Medang*. Medan : Universitas Medan Area.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press
- Anggadiredja, Jana T. Dkk. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pandega*. Jakarta : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
- Bangun, Estorina Br. 2018. Skripsi : *Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi*., Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Cristiawan, Igo. 2020. Skripsi : *“Efikasi Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Sriwijaya Angkatan 2016”*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Dewi, Rikha Surtika. 2017. *Pengaruh Pelatihan Efikasi Diri Sebagai Pendidik Terhadap Penurunan Burnout Pada Guru di Sekolah Inklusi*, Naturalistic : JURNAL Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran 1(2).
- Faizah, Umi. 2015. *Pembentukan Self Efficacy Mahasiswa Pgra Dan Dampaknya Bagi Teacher Efficacy Alumni Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, Jurnal ThufuLA Vol. 3 No.2.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawati. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hasil Musyawarah Pandega (MUSDEGA) XXVII. 2021. Pramuka UIN KHAS Jember.
- Hidayat, Dede Rahmat Hidayat. 2015. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling Bogor*: Ghalia Indonesia.
- Jendra, Arya Firmanu. 2020. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro*, Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling Vol. 4 No.1.
- Kamala, Suci Ikfiani. 2021. Skripsi : *“Pelaksanaan Kegiatan Perjalanan Suci Dan Kemah Bhakti (PSKB) Dalam Membentuk Sikap Sosial Dan Spiritual Anggota Pramuka Iain Jember”*. Jember : IAIN Jember.
- Khotimah, Khusnul. 2021. *Skripsi : Pengaruh Teknik Reinforment POsitif untuk Meningkatkan Efikasi Diri Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa*



*Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kwartir Nasional. 2018. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka. Jakarta : SK Kwartir Nasional No.07.

Lexi, Moleong J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mushaf Aminah. 2012. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Al Fatih.

Nizaar, Muhammad. 2017. *Perilaku Mencontoh Sebagai Indikasi Gagalnya Efikasi Diri (Self Efficacy) Anak dalam Pembelajaran*, Jurnal Taman Cendekia 1(1).

Nurhaliza, Swanty. 2021. Skripsi : *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Siswa Kelas XI MAN 1 Medan dan Implikasinya dalam Bimbingan Konseling*. Medan : UIN Sumatra Utara.

Rahayu, Muji. 2018. Skripsi : *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Siswa Laki-Laki MA Al-Fatah Palembang*. Palembang : UIN Raden Fatah Palembang.

Riyono, Dkk. 2018. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*., Jember : Kwartir Cabang Jember.

Shihab, M. Quraish Shihab. 2007. *Tafsir al-Mishbah Vol.6*. Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Peneliti. 2022. Laporan Pertanggung Jawaban PSKB 30. Pramuka UIN KHAS Jember.

UU RI No.12 Gerakan Pramuka. 2010.

Zulfa, Erny Indaha. 2021. Skripsi : *“Upaya Efikasi Diri Oleh Orang Tua Pada Anak Tunarungu Di Lingkup Patologi Keluarga”*. Jember : IAIN Jember.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurfiti Damayanti  
NIM : D20183014  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Pembentukan Efikasi Diri Melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember”** adalah hasil dari penelitian atau karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan atau lembaga dan atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 08 Juni 2022  
Saya yang Menyatakan



**Nurfiti Damayanti**  
**NIM. D20183014**

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Sumber Data
PEMBENTUKAN EFIKASI DIRI MELALUI KEGIATAN PERJALANAN SUCI DAN KEMAH BAKTI PADA ANGGOTA PRAMUKA UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER	1. Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB)  2. Pembentuk an Efikasi diri	1. Pelaksanaan kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB)  1. Efikasi Diri	a. Konsep kegiatan Perjalanan Suci Dan Kemah Bakti (PSKB)  a. individu tekun dalam meyelesaikan tugasnya  b. individu mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan  c. individu merasa mampu melakukan	1. Bagaimana pelaksanaan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri Anggota pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan perjalanan suci dan kemah bakti (PSKB) dalam membentuk efikasi diri anggota	1. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian <i>Field Research</i> atau penelitian lapangan 3. Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> 4. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Metode analisis data : a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data	1. Informan a. Dewan Racana b. Anggota c. Purnabakti 2. Dokumen 3. Kepustakaan



Nomor : B.0168 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 01 /2022 24 Januari 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Ketua Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nurfit Damayanti  
NIM : D20183014  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pembentukan Efikasi Diri Melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Siti Raudhatul Jannah

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor:** 110/B/DR/01.143-01.144/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. SUKARNO, M. Si  
Jabatan : Ketua Gugus Depan Jember 01.143  
NIP : 19721003 2000031

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurfit Damayanti  
NIM : D20183014  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian tentang “Pembentukan Efikasi Diri melalui Kegiatan Perjalanan Suci dan Kemah Bakti pada Anggota Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember” pada tanggal 25 Januari-17 April 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, kami sampaikan terima kasih.

Jember, 20 April 2022

**Gugus Depan Jember 01.143**  
**Ketua,**



**Dr. H. SUKARNO, M. Si**  
NIP. 19721003 2000031

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN SKRIPSI  
DI PRAMUKA UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Paraf
1.	24 Januari 2022	Penyerahan surat izin penelitian	
2.	25-30 Januari 2022	Observasi kegiatan PSKB	
3.	29 Maret 2022	Wawancara dengan Surotul Mahbubah selaku Ka.Bid Pengabdian 01.144	
4.	2 April 2022	Wawancara dengan Nur Aziziyah selaku Pemangku Adat 01.144	
5.	3 April 2022	Wawancara dengan M. Rois Fahmi Insani selaku Ketua Dewan Racana 01.143	
6.	5 April 2022	Wawancara dengan Fajar Rizkiawan selaku peserta PSKB	
7.	7 April 2022	Wawancara dengan Alfian Rizky Maulana selaku Reka Kerja PSKB	
8.	9 April 2022	Wawancara dengan Sindi Irtifaul Laili selaku peserta PSKB	
10.	16 April 2022	Wawancara Abu Yazid Bustomi selaku purnabakti	

Ketua Dewan Racana 01.143  
  
**Mohammad Rois Fahmi Insani**  
NTA. 1309 01143 2018305

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Terdapat pemberian bimbingan pada kegiatan PSKB	√	
2	Dewan Racana, Reka kerja, dan purnabakti memberikan motivasi secara berskala kepada peserta PSKB	√	
3	Purnabakti menceritakan pengalaman keberhasilannya dalam mengikuti PSKB	√	
4	Terdapat kegiatan yang menyenangkan pada kegiatan PSKB	√	
5	Peserta PSKB tekun dalam menyelesaikan tugasnya	√	
6	Peserta PSKB mendorong dirinya untuk tetap bertahan pada setiap rintangan	√	
7	Peserta PSKB mampu melakukan tugas dalam bidang yang berbeda	√	
8	Peserta PSKB dapat menyelesaikan perjalanannya hingga finish	√	

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**



## PEDOMAN WAWANCARA

No	Komponen	Pertanyaan
1.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan PSKB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapan PSKB dilaksanakan ?</li> <li>2. Dimana PSKB dilaksanakan ?</li> <li>3. Apakah ada kriteria khusus dalam pemilihan tanggal atau tempat pelaksanaan PSKB. Jika ada, apa saja kriterianya ?</li> </ol>
2.	Subjek PSKB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan PSKB ?</li> <li>2. Apa peran dari setiap subjek tersebut ?</li> </ol>
3.	Materi dan Kegiatan PSKB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana gambaran umum pelaksanaan kegiatan PSKB?</li> <li>2. Apa saja materi yang ada dalam kegiatan PSKB ?</li> <li>3. Apa tujuan dari pengambilan materi tersebut ?</li> <li>4. Apakah ada kriteria khusus dalam memilih materi ?</li> <li>5. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PSKB ?</li> </ol>
4.	Proses Pembentukan Efikasi Diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang dilakukan untuk meyakinkan peserta akan kemampuannya menyelesaikan kegiatan PSKB?</li> <li>2. Apa yang dilakukan untuk mengembalikan kepercayaan diri dan semangat peserta ?</li> <li>3. Apa yang dibutuhkan peserta supaya lebih yakin terhadap kemampuannya ?</li> <li>4. Apa yang membuat peserta yakin dapat menyelesaikan kegiatan PSKB?</li> <li>5. Bagaimana cara menyiapkan mental dan fisik peserta PSKB ?</li> <li>6. Faktor pendukung apa saja yang membuat kakak yakin terhadap kemampuan diri sendiri selama PSKB ?</li> <li>7. Faktor penghambat apa saja yang membuat kakak tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri ?</li> </ol>



**SUSUNAN PEMBINA DAN DEWAN RACANA  
GUGUS DEPAN JEMBER 01-143/01-144  
RACANA KI BAGUS PANGALASAN DAN NYAI RETNO ARUM  
PANGKALAN UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
MASA BAKTI 2021/2022**

Ketua Mabigus : Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM  
Ketua Harian Mabigus : Dr. H. Hepni, S.Ag., MM  
Wakil Mabigus : Prof. Dr. Miftah Arifin, M. Ag  
Dr. Moh Chotib, MM  
Sekertaris Mabigus : Ali Shodiq  
Ketua Gudep 01.143 : Dr. H. Sukarno, M.Si  
Ketua Gudep 01.144 : Dr. Siti Raudhatul Jannah S.Ag. M.Med. Kom.  
Pembina Satuan 01.143 : Muhammad Ardy Zaini, M. Pd. I  
Pembina Satuan 01.144 : Za'imatul Ashfiya, M.Pd.I

**DEWAN RACANA GUGUS DEPAN JEMBER 01.143**

Ketua : Mohammad Rois Fahmi Insani  
Sekertaris : Nur Ikhsan Adhitama Putro  
Bendahara : Abdur Rohman Muaffa  
Pemangku Adat : Muhammad Iqbal Fatoni  
Kabid. Keilmuan : Rio Hosen Firmansyah  
Kabid. Pengabdian : Ach. Hanuji Akbar  
Kabid. Kominfo : Wildan Hermansyah

**DEWAN RACANA GUGUS GEPAN JEMBER 01.144**

Ketua : Nurfita Damayanti  
Sekertaris : Urwatul Wusqo  
Bendahara : Kholifatul Khofifah  
Pemangku Adat : Nur Aziziyah  
Kabid. Keilmuan : Ma'rifatul Khoiroh  
Kabid. Pengabdian : Surotul Mahbubah  
Kabid. Kominfo : Fifin Nur Baiti

**ROUNDOWN KEGIATAN PSKB XXX****DIKLAT RUANG**

<b>NO</b>	<b>HARI, TANGGAL</b>	<b>JAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>Dresscode</b>
<b>1</b>	<b>Kamis,20 Januari 2022</b>	07.00 – 07.30	Check In reka kerja	TEATER	Pramuka lengkap
		07.30 – 08.00	Check In Peserta		
		08.00 – 10.00	Opening		
		10.00 – 10.30	TM diklat ruang		
<b>2</b>	<b>Sabtu, 22 Januari 2022</b>	06.30 – 07.00	Check In reka kerja	TEATER	Pramuka lengkap
		07.00 – 07.30	Check In Pesetra		
		07.30 – 07.45	Ice Breaking + Pree Test		
		07.45 – 09.00	Tri Bina pramuka		
		09.00 – 09.30	Ice Breaking + Post Test+ Pree Test		
		09.30 – 10.45	Komunikasi Efektif sosial masyarakat		
		10.45 – 11.15	Ice Breaking + Post Test+ Pree Test		
		11.15– 12.30	Mini riset		
12.30– 12.45	Ice Breaking + Post Test				
<b>3</b>	<b>Ahad,23 Januari 2022</b>	06.30 –07.00	Check In reka kerja	TEATER	Baju batik berscraf
		07.00 – 07.30	Check In Peserta		
		07.30 – 07.45	Ice Breaking + Pree Test		
		07.45 – 08.45	Bakti sosial		
		08.45 – 09.15	Ice Breaking + Post Test + Pree Test		
		09.15 – 10.15	Menejemen resiko		
		10.15 – 11.15	Praktek		
		11.15 – 11.30	Ice Breaking + Post Test		

		11.30 – 12.30	Istirahat sholat		
		12.30 – 12.45	Ice Breaking + Pree Test		
		12.45 – 13.45	Survival dan teknik pengembaraan		
		13.45 – 14.45	Praktek		
		14.45 – 15.00	Ice Breaking + Post Test		
		15.00 – 16.00	TM Diklat Lapang		



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**ROUNDOWN KEGIATAN PSKB XXX**

**DIKLAT LAPANG**

NO	HARI/TGL	JAM	KEGIATAN	DRESSCODE
1.	Selasa, 25 Januari 2022	08.00 – 09.00	Check in Panitia	Baju lapang
		09.00 – 10.00	Check in Peserta	
		10.00 – 11.30	Check in Perlengkapan	
		11.30 – 12.00	Apel pemberangkatan	
		12.00 – 12.30	Istirahat Sholat	
		12.30 – 13.00	Persiapan berangkat	
		13.00 – 16.00	Pemberangkatan	
		16.00 – 19.00	Isoma	Bebas sopan
		19.00 – 21.00	Ramah tamah	Pramuka lengkap
		21.00 – 03.30	Istirahat	Bebas sopan
2.	Rabu, 26 Januari 2022	03.30 – 04.30	Sholat subuh	Bebas sopan
		04.30 – 05.30	Kegiatan Pribadi, kelompok dan senam	
		05.30 – 07.00	Pemberangkatan	Baju lapangan
		07.00 – 16.00	Perjalanan	
		16.00 – 19.00	Isoma	Pramuka lengkap
		19.00 – 21.00	Ramah tamah	
21.00 – 03.30	Istirahat	Bebas sopan		
3.	Kamis, 27 Januari, 2022	03.30 – 04.30	Sholat subuh	Bebas sopan
		04.30 – 06.00	Kegiatan Pribadi, kelompok dan senam	
		06.00 – 07.00	Persiapan kegiatan	Baju lapangan
		07.00 – 10.00	Mini riset dan pendidikan	
		10.00 – 11.30	Diskusi perkelompok mini riset	
		11.30 – 13.00	Isoma	
		13.00 – 15.00	Persiapan bakti 2	Bebas sopan
		16.00 – 19.00	Isoma	
		19.00 – 21.00	pembacaan surat cinta dan pemaparan mini riset	
		21.00 – 03.30	Istirahat	
4.	Jum'at, 28 Januari, 2022	03.30 – 04.30	Sholat subuh	Bebas sopan
		04.30 – 06.00	Kegiatan Pribadi, kelompok dan senam	
		06.00 – 07.00	Persiapan kegiatan	Baju lapangan
		07.00 – 16.00	Pengabdian dan pendidikan	
		16.00 – 19.00	Isoma	Bebas sopan
		19.00 – 21.00	Api unggun+ pensi	Pramuka lengkap
		21.00 – 03.30	Istirahat	Bebas sopan

5.	<b>Sabtu, 29 Januari 2022</b>	03.30 – 04.30	Sholat subuh	Bebas sopan
		04.30 – 06.00	Kegiatan Pribadi, kelompok dan senam	
		06.00 – 07.00	Persiapan perjalanan	Baju lapangan
		07.00 – 16.00	Perjalanan	
		16.00 – 19.00	Isoma	Bebas sopan
		19.00 – 21.00	Flashback PSKB	
		21.00 – 03.30	Isirahat	
		6.	<b>Ahad , 30 Januari 2022</b>	03.30 – 04.30
04.30 – 07.00	Kegiatan Pribadi dan senam			
07.00 – 11.30	Happy Day			
11.30 – 12.00	Isoma			
12.00 – 13.00	Persiapan Pulang			
13.00 –16.00	Perjalanan Pulang			
16.00 –16.30	Check out			



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DOKUMENTASI



Pemberian materi dalam diklat ruang oleh purnabakti, 22 Januari 2022



Penampilan Yel-yel dan *ice breaking* oleh peserta PSKB, 22 Januari 2022





Olah raga sebelum perjalanan menuju desa bakti di Situbondo, 26 Januari 2022



Perjalanan melewati hutan perbatasan Situbondo dengan Probolinggo menuju desa bakti yang ada di Probolinggo, 26 Januari 2022



Pos peristirahat ditengah-tengah perjalanan menuju desa bakti di Probolinggo, 26 Januari 2022



Peserta PSKB membersihkan dampak longsong di Dsn. Alas Kembang Ds. Tambakukir Kec,Kotaanyar Kab.Probolinggo, 27 Januari 2022



Peserta PSKB membersihkan lingkungan Dsn. Alas Kembang Ds. Tambakukir Kec,Kotaanyar Kab.Probolinggo, 28 Januari 2022



Peserta PSKB membuat pagar masjid yang ada di Dsn. Alas Kembang Ds. Tambakukir Kec,Kotaanyar Kab.Probolinggo, 27 Januari 2022



Peserta PSKB membuat bilik kamar mandi warga Dsn. Alas Kembang Ds. Tambakukir Kec,Kotaanyar Kab.Probolinggo, 28 Januari 2022



Penelitian di Dsn. Alas Kembang Ds. Tambakukir Kec,Kotaanyar Kab.Probolinggo, 27 Januari 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER



Peserta PSKB mengajar di sekolah MI dan MTS Nurul Rohmah Desa Tambakukir  
Kec. Kotaanyar Kab.Probolinggo



Wawancara pelaksanaan PSKB, dengan Surotul Mahbubah selaku Ka.Bid  
pengabdian 01.144, 29 Maret 2022.



Wawancara pelaksanaan PSKB, dengan Nur Aziziyah selaku pemangku adat 01.144, 02 April 2022.



Wawancara dengan M.Rois Fahmi Insani, ketua dewan racana 01.143 terkait pelaksanaan PSKB, 03 April 2022



Wawancara terkait pelaksanaan PSKB, dengan Faja Rizkiawan selaku peserta PSKB tahun 2022, 05 April 2022



Wawancara terkait pelaksanaan PSKB, dengan Alfian Rizky Maula selaku Reka Kerja PSKB tahun 2022, 07 April 2022.



Wawancara terkait pelaksanaan PSKB, dengan Sindi Irtifaul Laili selaku peserta PSKB tahun 2022, 09 April 2022.



Wawancara tentang pelaksanaan PSKB, dengan Abu Yazid Bustomi selaku purnabakti Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 16 April 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BIODATA PENULIS



Nama : Nurfit Damayanti  
Tempat Lahir : Jember  
Tanggal Lahir : 06 Juni 2000  
NIM : D20183014  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Dsn. Loncatan Rt.001 Rw.009  
Ds. Loncatan Kec.Ajung  
Kab. Jember Jawa Timur

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Theobroma 3 Th. 2005-2006
- SDN Mangaran 01 Th. 2006-2012
- MTS Ma'Arif NU Jenggawah Th. 2012-2015
- SMK Ad Dimiyati Jenggawah Th. 2015-2018
- UIN KH. Achmad Siddiq Jember Th. 2018-sekarang

## PENGALAMAN ORGANISASI

- Bendahara Osis MTS Ma'arif NU Jenggawah Periode 2013-2014
- Anggota Pramuka MTS Ma'arif NU Jenggawah
- Bendahara Osis SMK Ad-Dimyati Periode 2016-2017
- Sekretaris Pramuka SMK Ad-Dimyati Periode 2016-2017
- Anggota Ad-dimyati *English Club* 2017-2018
- Sekretaris HMPS BKI UIN KH. Achmad Siddiq Jember Periode 2019-2020
- Anggota Koperasi Mahasiswa Pandhalungan UIN KH Achmad Siddiq Jember
- Ka.Bid Kominfo Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember Periode 2020-2021
- Ketua Pramuka UIN KH. Achmad Siddiq Jember Periode 2021-2022